

**MANAJEMEN STRATEGI *FUNDRAISING* DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN DANA ZAKAT PADA BADAN
AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA
PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Islahiyah Okta Novita Sari
NIM: D20184036

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JANUARI 2023**

**STRATEGI *FUNDRAISING* DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
DANA ZAKAT BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL. (BAZNAS) KOTA
PROBOLINGGO**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas KH Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah

Oleh:

ISLAHIYAH OKTA NOVITA SARI
NIM: D20184036

Disetujui Pembimbing



Nasirudin Al-Ahsani, M.Ag.
NIP. 199002262019031006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MANAJEMEN STRATEGI *FUNDRAISING* DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN DANA ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT
NASIONAL (BAZNAS) KOTA PROBOLINGGO

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah

Hari : Rabu

Tanggal : 04 Januari 2023

Tim Penguji

Ketua


Aprilva Fitriani, M.M.
NIP. 19910423 201801 2 002

Sekretaris


David Ilham Yusuf, M.Pd.I.
NIP.19850706 201903 1 007

Anggota :

1. Dr. Achmad Fathor Rosyid, M.Si.

()

2. Nasirudin Al Ahsani, M.Ag.

()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah

KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ



Prof. Dr. Ahmad Asror, M.Ag.
NIP. 19740606 200003 1 003

MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ
لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan mensucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.¹

(Qs At Taubah Ayat 103)



¹Menteri Agama Republik Indonesia, *Mushaf Aisyah: Al-Qur'an dan Terjemah untuk Wanita* (Bandung: Penerbit Jabal, 2010), 16.

PERSEMBAHAN

Teriring doa serta terimakasih saya persembahkan sebuah karya yang sederhana ini kepada :

1. Kedua orang tua, Ayah Islaghuddin dan Ibunda Juma'ati Wahyuningsih yang senantiasa memberikan kasih sayang dan dukungan secara lahiriyah dan batiniyah kepada penulis.
2. Keluarga saya yang selalu mendoakan dan selalu memberi semangat.
3. Semua pihak Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terkhusus bapak Wahid selaku Wakil Pimpinan II yang banyak penulis repotkan.
4. Kepada seluruh informan yang sudah meluangkan waktunya. Dan kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, karena telah membantu dan memberikan masukan serta ilmu, suatu kebahagiaan telah dipertemukan dengan kalian semua.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu selama proses pembuatan karya tulis tingkat akhir ini.
6. Teman-teman yang tidak menghilang ketika saya kesusahan
7. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Manajemen Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Pendapatan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo”. Tidak lupa pula sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat yang harus dipenuhi bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya di Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk program studi Manajemen Dakwah.

Untuk sampai pada titik ini, penulis tidak berjalan sendiri tanpa adanya doa dan dukungan, motivasi serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung ataupun tidak langsung yang sangat berjasa dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh sebab itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, perkenankanlah penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Aprilya Fitriani, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Bapak Nasirudin Al Ahsani, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.

5. Seluruh Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
6. Seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
7. Tim penguji Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun menyadari banyak kekurangan baik sengaja maupun tidak sengaja. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya kemampuan ilmu pengetahuan dan kemampuan, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Untuk itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan, serta penulis tidak menutup diri terhadap saran dan kritik serta masukan yang bersifat membangun bagi penulis.

Jember, Desember 2022
Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Islahiyah Okta Novita Sari
NIM. D20184036
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Islahiyah Okta Novita Sari, 2022: *Manajemen Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Pendapatan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kota Probolinggo.*

Kata Kunci: Manajemen Strategi *Fundraising*, Peningkatan dana Zakat

Menurut data potensi zakat di Indonesia, dilansir dari TEMPO.CO Jakarta Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) potensi zakat di Indonesia mencapai Rp 327 triliun per tahun. Adapun dari total potensi yang ada, zakat yang terkumpul pada 2021 baru sebesar Rp 17 triliun, berarti hanya 5.56% dari potensi yang ada. Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jatim mengatakan, zakat, infaq dan sadaqah yang berhasil dikumpulkan BAZNAS di Jatim pada tahun 2021 mencapai Rp 122 miliar atau baru 25%. Di Kota Probolinggo berdasarkan data statistik masyarakat muslim jumlahnya 235.214 orang. Berarti potensi zakat diperkirakan mencapai 12 M. Di BAZNAS Kota Probolinggo tahun 2019 zakat yang terkumpul mencapai 80 juta, berarti hanya 9,6% dari potensi yang ada. Maka dari itu dibutuhkan manajemen strategi *fundraising* yang lebih optimal sehingga bisa memaksimalkan potensi zakat di Kota Probolinggo

Fokus penelitian yang dibahas dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana manajemen strategi *fundraising* BAZNAS Kota Probolinggo. 2) Bagaimana manajemen strategi *fundraising* terhadap peningkatan dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Probolinggo. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yakni 1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan manajemen strategi *fundraising* BAZNAS Kota Probolinggo. 2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan peningkatan dana zakat BAZNAS Kota Probolinggo. Sedangkan manfaat dari penelitian ini berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitiannya menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Menurut Moleong, analisis data kualitatif merupakan kegiatan yang melibatkan proses secara sistematis, klasifikasi data, pemilahan kata menjadi sub-sub yang mudah dimengerti dan dapat dipahami oleh khalayak. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan datanya peneliti menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sedangkan triangulasi Sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek balik informasi atau data yang diperoleh.

Hasil dari penelitian yang telah peneliti temukan yaitu: 1) Manajemen strategi *fundraising* yang dilakukan oleh BAZNAS kota probolinggo menggunakan dua metode *fundraising*, yaitu metode langsung (*direct fundraising*) dan metode tidak langsung (*indirect fundraising*). 2) Dengan adanya manajemen strategi *fundraising* dan usaha-usaha yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Probolinggo dana zakat mengalami peningkatan sejak tahun 2019 sampai 2021. Peningkatan dana zakat pada tahun 2019 senilai 984.791.873, sedangkan peningkatan dana zakat pada tahun 2020 senilai 2.778.914.584 dan 4.193.639.353 pada tahun 2021. Perolehan dana zakat ini didominasi dari sistem pemotongan gaji Aparatur Sipil Negara (ASN) muslim kota probolinggo.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	16
C. Kerangka Teoritik	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	32

C. Subyek Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Analisis Data	36
F. Keabsahan Data	38
G. Tahap-tahap Penelitian	39
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	41
A. Gambaran Obyek Penelitian	41
B. Penyajian Data dan Analisis Data	45
C. Pembahasan Temuan	61
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran-saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



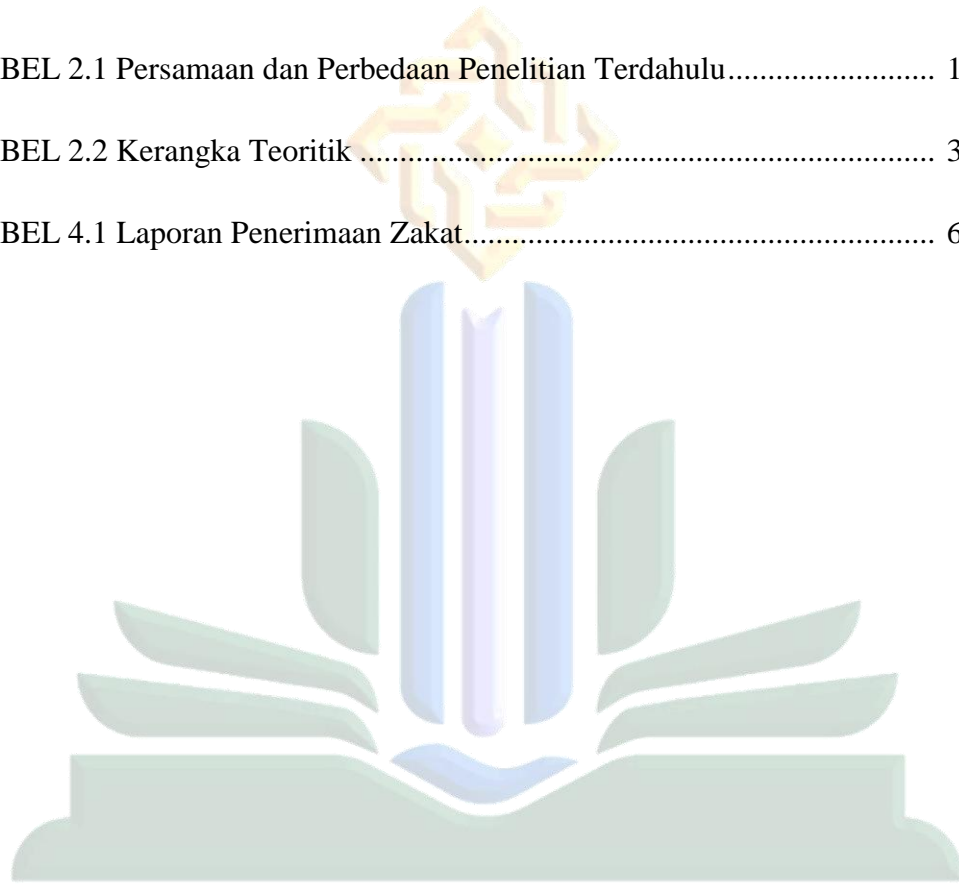
DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4.1 Kegiatan Khitan Massal	48
GAMBAR 4.2 Papan Agenda Kegiatan	48
GAMBAR 4.3 Audiensi Dengan Bank Jatim	51
GAMBAR 4.4 Rekening BAZNAS Kota Probolinggo	54
GAMBAR 4.5 E-wallet BAZNAS Kota Probolinggo	55
GAMBAR 4.6 Kegiatan Rapat	57
GAMBAR 4.7 Website BAZNAS Kota Probolinggo	59
GAMBAR 4.8 Laporan Keuangan BAZNAS Kota Probolinggo	59



DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	15
TABEL 2.2 Kerangka Teoritik	30
TABEL 4.1 Laporan Penerimaan Zakat.....	67



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu rukun Islam yang berkaitan dengan pendanaan kegiatan umat muslim yaitu zakat. Ibadah zakat tidak hanya mencontohkan ketakwaan bagi yang melakukannya, tetapi juga menunjukkan kesetiakawanan sosial umat Islam dengan memberikan makanan tambahan dari Allah bagi saudara-saudara muslim yang tidak mampu.² Sayangnya, zakat yang mampu dihimpun BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dan LAZ (Lembaga Amil Zakat) masih sangat jauh dari angka potensi yang dimiliki Indonesia saat ini. Penghimpunan zakat masih menjadi tugas besar bagi badan pengelola zakat yang ada di negara ini. Jika dipersentasekan, penghimpunan zakat masih berkisar satu persen angka yang masih sangat jauh dibandingkan potensi yang dimiliki.³

Menurut data riset dari lembaga yang menghimpun zakat di Indonesia, setiap tahunnya zakat yang dikumpulkan mencapai 327 triliun setiap tahunnya. Total jumlah zakat tersebut kemudian terbagi dalam beberapa kategori zakat, seperti zakat pendapatan, jasa pertanian, perkebunan, peternakan, dan sektor lainnya merupakan sumber potensial pendanaan zakat. Adapun dari total potensi dana zakat yang ada, yang terkumpul total Rp 17 triliun pada 2021,

²Qodariah Barkah, *Fikih Zakat, Sedekah dan Wakaf*, (Jakarta: Prenda Media Group, 2020), 34.

³Abdul Ghofur, *Tiga Kunci Fundraising Sukses Membangun Lembaga Nirlaba*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), 2.

baru 5,56 persen dari dana zakat yang tersedia yang termanfaatkan. Diakui Achmad, proses penghimpunan dana zakat belum ideal. Zakat Infaq Sedekah (ZIS) dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) berharap dapat terkumpul dana zakat sebesar Rp 26 triliun pada 2022. Perlu dukungan sejumlah pihak untuk mencapai angka tersebut. Apabila sesuai target, Achmad memprediksi ada 56 juta orang yang akan menerima manfaat dari dana zakat. Sementara itu, ia memastikan pendistribusian zakat akan dibagi dengan tepat sasaran kepada masyarakat melalui tiga segmen, yakni ekonomi, kesehatan, dan pendidikan.⁴

Di Jawa Timur, menurut Ketua BAZNAS Jatim, K.H. Roziqi, menyampaikan bahwa dalam satu tahun ke depan, diperkirakan potensi zakat Jatim mencapai Rp 487 miliar. Zakat yang dimaksud oleh Ketua BAZNAS yaitu berasal dari ASN sejumlah 458.197 orang, perusahaan daerah dan BUMD. Menurut KH M Roziqi, Ketua BAZNAS Jatim, dana ZIS yang dihimpun BAZNAS provinsi dan kabupaten/kota di Jatim pada tahun 2021 mencapai Rp 122 miliar atau 25%. Tahun ini, target BAZNAS Jatim menghimpun dana zakat, infaq, dan shodaqoh ditargetkan mencapai Rp 188 miliar atau meningkat 38,5 persen.⁵

Di Kota Probolinggo berdasarkan data statistik masyarakat muslim jumlahnya 235.214 orang.⁶ Berarti potensi zakat diperkirakan mencapai 12 M. Seperti yang dikemukakan oleh Wahid wakil ketua IV bahwa tahun 2019

⁴Fransiska Christy Rosana, "Potensi Zakat Di Indonesia," Probolinggo, April 3, 2022, <https://bisnis.tempo.co/1578010/BAZNAS-potensi-zakat-di-indonesia-capai-rp327-triliun..>

⁵Lukman Hakim, "Total Potensi Zakat di Jatim Mencapai Rp 487 Miliar Setahun", Surabaya, 16 April 2022, <https://daerah.sindonews.com/read/744759/704/total-potensi-zakat-di-jatim-mencapai-rp487-miliar-setahun-1650081868>.

⁶Heri Sulistiyo dkk, *Kota Probolinggo Dalam Angka*, (Kota Probolinggo: CV Azka Putra Pratama, 2022), 134.

zakat yang terkumpul di BAZNAS mencapai 80 juta, berarti hanya 9,6% dari potensi yang ada. Salah satu faktor utama adanya kesenjangan ini yakni realita bahwa mayoritas *muzakki* membayarkan zakatnya tidak melalui lembaga zakat, akan tetapi langsung diberikan kepada mustahik. hal itu menyebabkan pembayaran zakat tidak tercatat oleh lembaga zakat.

Menurut keterangan salah satu *muzakki* PNS di Kota Probolinggo. Sebelum adanya pemotongan gaji *muzakki* membayar zakat secara langsung. Disalurkan kepada tetangga yang kurang mampu di sekitar rumahnya. Alasan membayar zakat secara langsung dan tidak melalui lembaga zakat yaitu karena belum memahami prosedur lembaga zakat dan lebih mudah membayar zakat secara langsung.⁷

Menurut keterangan *muzakki* Non PNS di Kota Probolinggo, bahwasannya ia selalu membayar zakat di musholla tepat di sekitar rumahnya, dan hal tersebut sudah menjadi budaya turun temurun di lingkungannya. *Muzakki* tersebut tidak menyalurkan zakat langsung kepada lembaga zakat, dikarenakan tidak yakin dan takut zakat tersebut tidak tersalurkan dengan sebagaimana mestinya. Maka dari itu *muzakki* lebih memilih menyalurkan zakat mengikuti budaya dari orang tuanya.⁸

Melihat masih minimnya pengetahuan dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat dan rendahnya kesadaran *muzakki* dalam menyalurkan zakatnya melalui lembaga zakat. Hal inintentu menjadi alasan *muzakki* memilih membayarkan zakatnya secara langsung, karena *muzakki* dapat melihat siapa

⁷Adi, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo,04 Agustus 2022.

⁸Indra, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo,04 Agustus 2022.

penerimanya.⁹ Maka dari itu dibutuhkan manajemen strategi *fundraising* yang lebih optimal sehingga bisa memaksimalkan potensi zakat di Kota Probolinggo.

Adapun alasan peneliti memilih BAZNAS Kota Probolinggo sebagai objek penelitian yaitu karena adanya pemotongan gaji ASN (Aparatur Sipil Negara) muslim sebanyak 2,5% untuk membayar zakat kepada BAZNAS Kota Probolinggo. Berdasarkan fenomena yang telah dibahas, peneliti memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Manajemen Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Pendapatan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo.

B. Fokus Penelitian

Peneliti berfokus pada memanfaatkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu :

1. Bagaimana manajemen strategi *fundraising* BAZNAS Kota Probolinggo ?
2. Bagaimana manajemen strategi *fundraising* terhadap peningkatan dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Probolinggo ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan manajemen strategi *fundraising* BAZNAS Kota Probolinggo.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan peningkatan dana zakat BAZNAS Kota Probolinggo.

⁹Abdul Ghofur, *Tiga Kunci Fundraising Sukses Membangun Lembaga Nirlaba*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), 9.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat eksplorasi antara lain komitmen yang akan dilakukan setelah menyelesaikan ujian. Penggunaan teoritis dan praktis yang ditujukan untuk peneliti, agensi hingga masyarakat umum, keduanya merupakan contoh kegunaan. Secara realistis, penelitian harus bermanfaat.¹⁰

1. Manfaat Teoritis

- a. Kajian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan tambahan informasi maupun wawasan yang mendalam tentang Manajemen Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Pendapatan Dana Zakat Pada Badan (BAZNAS) Kota Probolinggo
- b. Diharapkan penelitian yang dilaksanakan dapat memberi sumbangsih pengetahuan di perguruan tinggi, lebih spesifik yaitu UIN KH Jember Achmad Siddiq, sekaligus menjadi referensi dan menambahnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai sumber informasi empiris untuk penyelesaian skripsi di UIN KH. Achmad Siddiq Jember dan sekaligus sebagai bahan kajian untuk mengembangkan tentang Manajemen Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Pendapatan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo

¹⁰Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 45.

2) Untuk menambah pemahaman terhadap informasi dan pengalaman melihat penyusunan karya ilmiah yang logis sebagai persiapan untuk mengarahkan ujian nantinya.

b. Bagi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan konsep dan menjadi bahan kajian berkaitan dengan manajemen strategi *fundraising* dalam meningkatkan pendapatan dana zakat.

c. Bagi Kepala Perpustakaan UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian tambahan, studi yang meningkatkan tubuh pengetahuan yang ada, dan referensi perpustakaan untuk seluruh civitas UIN KH. Achmad Siddiq Jember sehingga dapat menyelesaikan studi atau penelitian yang berkaitan dengan manajemen strategi *fundraising* dalam meningkatkan pendapatan dana zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

d. Bagi Masyarakat

Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk bahan pertimbangan masyarakat mengenai manajemen strategi *fundraising* dalam meningkatkan pendapatan dana zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

E. Definisi Istilah

1. Manajemen Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani "*strategos*" yang memiliki arti sebagai jenderal. Tidak hanya itu, strategi juga dalam bahasa Latin dengan

"*strategike episteme*" yang berarti "pengetahuan umum" serta "*strategon sophia*" berarti "kebijaksanaan umum". Secara sederhana strategi berarti cara untuk mencapai tujuan.¹¹

Sedangkan manajemen strategi Ahmad mengutip dari Fred R. David menyatakan bahwa manajemen strategi adalah seni dan ilmu untuk memformulasi, mengimplementasi, mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi dapat mencapai tujuan.¹²

2. Fundraising

Fundraising adalah kegiatan penghimpunan harta berupa uang maupun lainnya untuk membangun kerjasama berkaitan dengan program pemberdayaan masyarakat.¹³

Suatu kegiatan yang dikenal dengan *fundraising* zakat bertujuan untuk menghimpun dana dan mengajak para calon donatur secara individu maupun organisasi. Tujuannya agar zakat dan sedekah lain dapat dengan mudah terkumpul melalui lembaga amil zakat.¹⁴

3. Zakat

Zakat merupakan harta yang wajib dikeluarkan beberapa bagiannya untuk diberikan kepada umat muslim yang berhak menerima

¹¹ Wellem Anselmus Teniwut, *Strategi dan Kebijakan Bisnis Perikanan Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: DeePublish, 2021), 2.

¹² Ahmad, *Manajemen Strategis*, (Makassar: Nas Media Pustaka, 2020), 2.

¹³ Abdul Ghofur, *Tiga Kunci Fundraising Sukses Membangun Lembaga Nirlaba*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), xvii.

¹⁴ Walla Erpurini, *Perubahan Perilaku Sosial Dampak Pandemi Covid 19*, (Jakarta: Media Sains Indonesia, 2021), 12.

dengan berbagai syarat tertentu. Harta yang dikeluarkan pun disesuaikan dengan jumlah total harta yang dimiliki, jenisnya dan ketentuan lainnya.¹⁵

4. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Setelah disahkannya Undang-Undang No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, diketahui ada dua bentuk lembaga pengelola zakat di Indonesia, yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). BAZNAS adalah lembaga yang dibentuk oleh pemerintah dan dapat membentuk Unit Pengumpul Zakat (UPZ).

BAZNAS terdiri dari BAZNAS Pusat, BAZNAS Provinsi, dan BAZNAS Kabupaten/Kota. BAZNAS Provinsi dibentuk oleh Menteri Agama atas usulan gubernur. Sedangkan BAZNAS Kabupaten/Kota dibentuk oleh Menteri Agama atas usulan walikota atau bupati.¹⁶

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I Pendahuluan

Untuk mendeskripsikan pokok bahasan penelitian, bab ini membahas latar belakang masalah. Selain itu, bab ini memberikan definisi istilah, metode penelitian, fokus penelitian, tujuan, dan manfaat, serta pembahasan sistematis pada bagian kesimpulan.

BAB II Kajian kepustakaan

Sebuah studi teoritis yang menjelaskan dalam bab ini Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Pendapatan Dana Zakat Pada Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo

¹⁵Qodariah Barkah, *Fikih Zakat, Sedekah dan Wakaf*, (Jakarta: Prendamedia Group, 2020), 4.

¹⁶Aminol Rosyid Abdullah, *Manajemen Ziswaf*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021), 114.

BAB III Metode Penelitian

Pendekatan jenis penelitian yang sedang dilakukan dibahas dalam bab ini, wilayah penelitian, subjek penelitian, strategi pemilihan informasi, pemeriksaan informasi, legitimasi informasi, dan tahapan eksplorasi yang dipimpin.

BAB IV Penyajian dan Analisis Data

Analisis data dan temuan penelitian yang telah dilakukan keduanya dibahas dalam bab ini. Deskripsi subjek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan menjadi bagian dari bab ini.

BAB V Penutup

Temuan diskusi dan rekomendasi untuk mengimplementasikan ide-ide yang dibahas disajikan dalam bab ini.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki korelasi dan persamaan dengan penelitian ini:

1. Amalia Miftahul Jannah (Skripsi 2021) Universitas Islam Negeri Sulthan Thata Saifuddin dengan judul " Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Daarut Tauhiid Jambi" penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif.

Temuan penelitian kegiatan penggalangan dana (*fundraising*) yang dilakukan oleh BAZNAS tersebut menggunakan dua cara, yaitu menerapkan pemasaran melalui bantuan media *online* dan melalui kegiatan secara *offline*. Diantara cara yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Daarut Tauhiid adalah meningkatkan pelaksanaan ikrar majelis, misalnya memahami kepribadian penyumbang, dukungan para dermawan dan meningkatkan pemanfaatan hiburan berbasis web upaya untuk mengatasi hambatan yang dihadapi sedang berusaha untuk memperoleh kepercayaan pada yayasan melalui metodologi yang menarik mengadopsi strategi, misalnya, memimpin ujian pada informasi yang ketat, memperluas presentasi SDM yang ada, memberikan pengetahuan kepada masyarakat umum sehubungan dengan pemanfaatan inovasi.¹⁷

¹⁷Amalia Miftahul Jannah , "Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Daarut Tauhiid Jambi" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thata Saifuddin, 2021)

Penggunaan penelitian kualitatif dan diskusi tentang strategi penggalangan dana dibagi oleh penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Fokus penelitian dan lokasi penelitian membuat perbedaan.

2. Fauziah (Skripsi 2021) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan dengan judul "Strategi *Fundraising* Zakat, Infak, dan Sedekah Dengan Pendekatan *Business Model Canvas* (Studi Kasus BAZNAS Provinsi Sumatera Utara)" skripsi yang ditulis oleh Fauziah menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauziah mengenai strategi penghimpunan dana zakat, dilaksanakan pada beberapa kegiatan. Diantaranya melakukan sosialisasi mengenai zakat pada masyarakat kota Medan, berupaya mengedukasi masyarakat tentang kemampuan pemberian harta yang perlu diberi zakat, dan meninjau keberadaan lembaga zakat, termasuk BAZNAS. Model Bisnis Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara Strategi penggalangan dana zakat, infak, dan sedekah meliputi: *Value Propositions, Channels, Customer Relationships, Revenue Streams, Key Resources, Key Activities, Key Partnerships*, dan *Cost Structures* adalah semua aspek segmen pelanggan (juga dikenal sebagai segmen donor).¹⁸

Penggunaan penelitian kualitatif dan diskusi tentang strategi penggalangan dana dibagi oleh penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Fokus penelitian dan lokasi penelitian membuat perbedaan.

¹⁸Fauziah, "Strategi *Fundraising* Zakat, Infak, dan Sedekah Dengan Pendekatan *Business Model Canvas* (Studi Kasus BAZNAS Provinsi Sumatera Utara)" (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2021)

3. Anisa Masdawani Putri (Skripsi 2020) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul "Strategi *Fundraising* di LAZ (Lembaga Amil Zakat) Swadaya Ummah Pekanbaru" penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Di LAZ Swadaya Ummah, penelitian tentang strategi penggalangan dana justru membuahkan hasil karena dilakukan oleh para relawan. Sebelum menerapkan strategi penggalangan dana, para relawan biasanya diberi pengarahan untuk memastikan bahwa LAZ Swadaya Ummah tidak melewatkan apapun. Dapat membantu memfasilitasi *muzakki* dan membantu LAZ swadaya ummah dalam mencapai tujuannya dengan para relawan yang menjadi perpanjangan tangan organisasi. Kami menyadari bahwa relawan biasanya hanya bekerja selama bencana alam; Namun, dalam LAZ self-help ummat, relawan bisa bergerak kemana saja. Oleh karena itu, dimungkinkan untuk meningkatkan jumlah *muzakki*, atau mitra kerja, dengan menggunakan tiga strategi penggalangan dana yang digunakan oleh LAZ swadaya ummah, yang juga melibatkan relawan juga, pemberi.¹⁹

Penggunaan penelitian kualitatif dan diskusi tentang strategi penggalangan dana dibagi oleh penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Fokus penelitian dan lokasi penelitian membuat perbedaan.

4. Cut Zahra Asia (Skripsi 2019) UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul "Strategi Peningkatan Penerimaan Dana ZIS Pada Rumah Zakat Banda

¹⁹Anisa Masdawani Putri, "Strategi *Fundraising* di LAZ (Lembaga Amil Zakat) Swadaya Ummah Pekanbaru" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020)

Aceh Pada Peningkatan Ekonomi *Mustahiq*" penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

Berdasarkan temuan penelitian ini, Rumah Zakat Banda Aceh menggunakan metode penerimaan dana ZIS baik secara *online* maupun *offline*. Strategi yang paling efektif untuk menghimpun dana yaitu strategi yang digunakan melalui *online*, yaitu layanan antar jemput zakat maupun mendatangi langsung Rumah Zakat, pembayaran via aplikasi hingga *crowded funding*. Perbedaan strategi mengakibatkan peningkatan jumlah dana zakat yang diterima secara signifikan dan relatif konstan, dan penyaluran juga akan meningkat jika penerimaan meningkat.²⁰

Penggunaan penelitian kualitatif dan pembahasan peningkatan dana zakat memberi perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Cut Zahra Asia dan penelitian yang dilakukan peneliti. Selain itu, letak daerah dan fokus penelitian yang diambil pun memiliki perbedaan.

5. Ice Trisna Ayu (Skripsi 2019) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan judul "Efektivitas Pengumpulan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah di Gerai Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Bengkulu" penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

Temuan studi ini membawa kita pada kesimpulan bahwa efektivitas Gerai Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Bengkulu dalam menghimpun dana zakat, infak, dan sedekah lebih rendah dari yang seharusnya karena antara lain masih banyak kekurangan di sana. Masih

²⁰Cut Zahra Asia, "Strategi Peningkatan Penerimaan Dana ZIS Pada Rumah Zakat Banda Aceh Pada Peningkatan Ekonomi *Mustahiq*" (Skripsi: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019)

kurangnya pemahaman masyarakat tentang zakat, kepercayaan masyarakat terhadap lembaga amil zakat, penempatan outlet yang tidak strategis, sumber daya manusia (SDM) yang kurang memadai, kemitraan dengan lembaga Bengkulu, dan sosialisasi masyarakat oleh IZI, padahal sosialisasi ini penting untuk IZI untuk mendapatkan dana *muzakki* dan dukungan pemerintah.²¹

Penggunaan penelitian kualitatif dan pembahasan peningkatan dana zakat membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Lokasi dan fokus penelitian membuat perbedaan.

6. Rizka Yasin Yusuf (Skripsi 2018) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul " Strategi *Fundraising* Di Laznas Dompot Dhuafa Jawa Tengah" Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian tentang strategi penggalangan dana Dompot Dhuafa Jawa Tengah selama ini bertumpu pada strategi *Above the line* dan *Below the line* yang secara teoritis berhubungan dengan penggalangan dana secara langsung dan tidak langsung. Memanfaatkan layanan seperti mengumpulkan zakat, mentransfer zakat, membayar langsung di kantor, dan memanfaatkan akun media sosial Anda (seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan YouTube) dapat membantu mengumpulkan uang. Hal ini membuat Dompot Dhuafa Jateng dapat diterima oleh masyarakat dan mitra.²²

²¹Ice Trisna Ayu, "Efektivitas Pengumpulan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah di Gerai Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Bengkulu" (Skripsi: IAIN Bengkulu, 2019)

²²Rizka Yasin Yusuf, "Strategi *Fundraising* Di Laznas Dompot Dhuafa Jawa Tengah" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018)

Penggunaan penelitian kualitatif dan diskusi tentang strategi penggalangan dana dibagi oleh penelitian ini dan penelitian sebelumnya.

Fokus penelitian dan lokasi penelitian membuat perbedaan.

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

No	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Amalia Miftahul Jannah	2021	Strategi <i>Fundraising</i> Dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Daarut Tauhiid Jambi	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini membahas tentang strategi <i>fundraising</i> • Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan penelitian berfokus pada Meningkatkan Perolehan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah • Penelitian ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat Daarut Tauhiid Jambi
2	Fauziah	2021	Strategi <i>Fundraising</i> Zakat, Infak, dan Sedekah Dengan Pendekatan Business Model Canvas (Studi Kasus BAZNAS Provinsi Sumatera Utara)	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif • Penelitian ini membahas tentang strategi <i>fundraising</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan penelitian berfokus pada Strategi <i>Fundraising</i> Zakat, Infak, dan Sedekah Dengan Pendekatan Business Model Canvas. • Penelitian ini dilakukan di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara)
3	Anisa Masdawani Putri	2020	Strategi <i>Fundraising</i> di LAZ (Lembaga Amil Zakat) Swadaya Ummah Pekanbaru	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif • Penelitian ini membahas tentang strategi <i>fundraising</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru.
4	Cut Zahra Asia	2019	Strategi Peningkatan Penerimaan Dana ZIS Pada Rumah Zakat Banda Aceh	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini membahas tentang peningkatan dana zakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian dilakukan di Rumah Zakat Banda Aceh • Penelitian ini berfokus pada

			Pada Peningkatan Ekonomi <i>Mustahiq</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. 	kontribusi dana ZIS yang berdampak pada peningkatan ekonomi <i>mustahiq</i>
5	Ice Trisna Ayu	2019	Efektivitas Pengumpulan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah di Gerai Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Bengkulu	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini membahas tentang peningkatan dana zakat. • Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini dilakukan di Gerai Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Bengkulu • Penelitian ini berfokus kepada efektivitas peningkatan dana zakat.
6	Rizka Yasin Yusuf	2018	Strategi <i>Fundraising</i> Di Laznas Dompot Dhuafa Jawa Tengah	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini Membahas tentang strategi fundraising • Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan penelitian ini berfokus pada dompet dhuafa jawa tengah • Penelitian dilakukan di Laznas Dompot Dhuafa Jawa Tengah

Adapun keunikan penelitian ini dari penelitian terdahulu yaitu di BAZNAS Kota Probolinggo menerapkan pemotongan gaji ASN (Aparatur Sipil Negara) muslim sebanyak 2,5% untuk membayar zakat kepada BAZNAS Kota Probolinggo. Selain itu tidak ditemukan penelitian terdahulu yang memilih BAZNAS Kota Probolinggo sebagai lokasi penelitian mengenai manajemen strategi *fundraising* dalam meningkatkan pendapatan dana zakat.

B. Kajian Teori

Teori yang digunakan sebagai sudut pandang dalam penelitian dibahas pada bagian ini. Percakapan hipotesis yang lebih luas dan mendalam juga

akan memperluas pengalaman penulis dalam berkonsentrasi pada masalah yang akan ditangani sesuai dengan definisi masalah dan target eksplorasi.²³

Oleh sebab itu kajian teori yang akan dibahas diantaranya :

1. Manajemen Strategi

a. Pengertian Strategi

Strategi merupakan sebuah proses untuk menentukan perencanaan kepada top manajer yang mengarah pada tujuan jangka panjang perusahaan dan disertai penyusunan mengenai bagaimana upaya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sedangkan yang dimaksud dengan teknik luar biasa adalah kegiatan yang secara konsisten ditingkatkan dan dilakukan sesuai dengan perspektif apa yang dibutuhkan dan diantisipasi pembeli mulai sekarang.²⁴

Taufiqurokhman mengutip dari Glueck dan Jauch, mengartikan strategi sebagai rencana terpadu yang sistematis dan kompleks serta terintegrasi sehingga dapat menghubungkan keunggulan pada strategis suatu perusahaan dengan lingkungan yang dihadapi untuk mencapai target perusahaan. Pengertian ini memberi arti bahwa inti dari strategi yakni penyesuaian organisasi dengan lingkungan eksternalnya.²⁵

²³Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 46.

²⁴Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik*, (Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016), 21.

²⁵M. Irhas Effendi dan Titik Kusmantini, *Manajemen Strategi Evolusi Pendekatan dan Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press, 2021), 7.

b. Manajemen Strategi

Menurut Mintzberg manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut. Sedangkan Menurut Sharplin, model manajemen strategi memerlukan tahapan yaitu: tahap pertama formulasi strategi yaitu penetapan misi organisasi, *assessment* lingkungan, menetapkan arah dan sasaran dan menetapkan strategi. Tahap kedua implementasi strategi yaitu menggerakkan strategi, melakukan evaluasi strategi, dan control strategi.²⁶

Zuriani Ritonga mengutip dari Kuncoro mengemukakan bahwa ada tiga fase pada tahapan manajemen strategi: Formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi.

1) Formulasi Strategi

Pengembangan misi perusahaan, identifikasi peluang dan ancaman eksternal perusahaan, identifikasi kekuatan dan kelemahan internal perusahaan, penetapan tujuan jangka panjang perusahaan, pembuatan strategi alternatif, dan pemilihan strategi khusus untuk diimplementasikan adalah semua komponen dari proses formulasi strategi.

²⁶ Ahmad, *Manajemen Strategis*, (Makassar: Nas Media Pustaka, 2020), 5.

2) Implementasi strategi

Perusahaan harus menetapkan tujuan tahunan dengan kebijakan, memotivasi karyawan, dan mengalokasikannya untuk implementasi guna menerapkan strategi. Agar strategi dapat diterapkan dengan baik, perusahaan harus menetapkan tujuan tahunan dengan kebijakan, memotivasi karyawan, dan mengalokasikan sumber daya untuk implementasi strategi. Proses menempatkan strategi ke dalam tindakan memerlukan pembentukan budaya yang mendukung strategi, membangun struktur organisasi yang efisien, mengubah arah di mana upaya pemasaran diarahkan, menyiapkan anggaran, menciptakan dan memanfaatkan sistem informasi, dan mengikat kompensasi perusahaan terhadap kinerja di dalam organisasi.

3) Evaluasi strategi

Merupakan fase terakhir pada manajemen strategi. Para manajer perlu untuk mengetahui kapan strategi tertentu tidak berfungsi dengan baik.²⁷ Teori yang digunakan sebagai sudut pandang dalam penelitian dibahas pada bagian ini. Wawasan peneliti dalam mengkaji masalah yang akan dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian akan semakin diperdalam dengan pembahasan teori yang lebih luas dan mendalam. Seorang manajer dapat mengidentifikasi berbagai

²⁷Zuriani Ritonga, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama. 2020), 14-15.

kendala yang dihadapi selama proses implementasi strategi dengan strategi ini. Karena evaluasi strategi juga dapat meminimalisir kesalahan atau permasalahan dalam implementasi strategi yang telah dirumuskan, maka implementasi strategi akan berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai jika proses ini dilakukan secara rutin.²⁸

2. *Fundraising*

a. Pengertian *Fundraising*

Fundraising zakat atau disebut juga penghimpunan dana zakat adalah proses membujuk calon donatur (*muzakki*), baik perorangan maupun badan usaha, untuk menyumbangkan zakat, infak, dan sedekah kepada Lembaga Pengelola Zakat (LAZ). Penyaluran dana zakat kepada mereka yang berhak disebut sebagai penyaluran zakat.

Tujuan zakat adalah untuk meningkatkan jumlah penyumbang (*muzakki*), meningkatkan ekonomi masyarakat dan kesejahteraan lainnya untuk mengurangi jumlah orang dalam kelompok yang kurang mampu.²⁹

Suatu *bentuk* atau kegiatan penggalangan dana dan sumberdaya lainnya, seperti wakif atau donatur, dari masyarakat individu, kelompok, organisasi, bisnis, atau pemerintah untuk mencapai misi atau tujuan lembaga wakaf. *Fundraising* juga dapat

²⁸Ahmad, *Manajemen Strategis*, (Makassar: Nas Media Pustaka, 2020), 12.

²⁹Walla Erpurini, *Perubahan Perilaku Sosial Dampak Pandemi Covid 19*, (Jakarta: Media Sains Indonesia, 2021), 12.

diartikan sebagai penggalangan wakif untuk terciptanya usaha bisnis sosial (*social enterprise*). Andreasen dan Kotler mendefinisikan penggalangan dana lebih lanjut sebagai proses mengumpulkan sumber daya keuangan untuk mendukung tujuan yang diantisipasi secara fundamental. Warwick berpendapat bahwa penggalangan dana tidak hanya mencakup proses mendapatkan dana untuk sebuah organisasi tetapi juga proses *membuat* donor aktif, terlihat, dan produktif.³⁰

Sesuai uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *fundraising* merupakan kegiatan mengumpulkan dana dari *muzakki* untuk membayar zakat kepada lembaga pengelola zakat agar tujuan dari zakat dapat direalisasikan secara maksimal.

b. Tujuan *Fundraising*

Lima *tujuan* utama penggalangan dana adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan mendasar dari penggalangan dana adalah untuk mengumpulkan dana.
- 2) Meningkatkan jumlah donatur dan jumlah yang dana yang diberikan.
- 3) Memperoleh simpatisan dan pendukung karena meskipun tidak memiliki donasi, mereka yang sudah memiliki opini positif terhadap institusi akan mendukung dan mengabdikan padanya. Sebagai jaringan informal untuk institusi, ini menguntungkan.
- 4) Membangun brand atau image untuk institusi.

³⁰Beny Witjaksono, *Fundraising Wakaf Uang Melalui Perbankan Syariah*, (Jakarta Selatan: Loka Media, 2020), 26.

5) Donatur akan lebih cenderung untuk berdonasi ke institusi jika merasa puas.³¹

Selain itu, *muzakki* yang puas dengan sendirinya akan menjadi penggalang dana (tanpa diminta, ditunjuk, atau diberi kompensasi). dengan cara ini secara bersamaan. Ada dua keuntungan institusi. Alhasil, mengingat tujuan kerja penggalangan dana adalah untuk lebih banyak berinteraksi dengan *muzakki*, maka kegiatan penggalangan dana juga harus bertujuan untuk memuaskan *muzakki* dalam hal ini.³²

c. Metode *Fundraising*

Dalam hal ini, istilah "metode" mengacu pada pola, bentuk, atau strategi yang digunakan lembaga ketika mencari dukungan masyarakat. Metode harus mampu meningkatkan kepercayaan, kemudahan, kebanggaan, dan manfaat masyarakat donor dan penerima. Kegiatan mendasar dari penggalangan dana dengan cara ini merupakan upaya khas lembaga untuk menggalang kekuatan dan dana masyarakat, dan pada akhirnya akan berhasil. Materi penggalangan dana metode ini pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua kategori.³³

Teknik penghimpunan dana secara langsung (*direct fundraising*) merupakan sebuah teknik penghimpunan dana, dimana penggalangan dana dilakukan oleh relawan organisasi non-profit bertemu langsung

³¹Nur Kasanah, *Model Filantropi Nahdliyyin*, (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2020), 33.

³²Nurfiah Anwar, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, (Bogor: Anggota IKAPI, 2022), 96-99.

³³Ahmad Mujahidin, *Hukum Wakaf Di Indonesia Dan Proses Penanganan Sengketanya*, (Jakarta: Kencana 2021), 15.

dengan para donatur baik dengan cara jemput bola maupun donatur mendatangi kantor organisasi non-profit. Beberapa contoh dari penggalangan dana jenis ini adalah penggalangan dana *door-to-door*, penyelenggaraan event penggalangan dana, pengiriman email (*direct mail*) dan chat (penggunaan media sosial) kepada para donatur, layanan iklan penggalangan dana di berbagai media (*direct advertising*), menggunakan media handphone (*telemarketing*), dan presentasi langsung kepada pihak donatur, penggalangan dana langsung (*direct fundraising*) sering juga disebut dengan teknik penggalangan dana *below-the line*.

Sementara teknik penghimpunan dana secara tidak langsung (*indirect fundraising*) merupakan sebuah teknik penghimpunan dana tanpa pelibatan partisipasi dari volunteer organisasi dan mungkin juga partisipasi donatur secara langsung, dimana tidak terdapat respon langsung donatur terhadap usaha yang telah dilakukan oleh para volunteer dalam upaya penggalangan dana. Teknik ini umumnya digunakan pada aspek upaya pembentukan branding organisasi (citra) yang unik dan kuat, misalnya penyelenggaraan kegiatan brand awareness, lomba, *event-event* dan *road show*.³⁴

3. Zakat

a. Pengertian Zakat

Pentingnya zakat disebutkan di banyak tempat. Menurut firman-Nya (QS.at-Taubah 103), maksud dari makna-makna tersebut

³⁴Rahmad Hakim, *Manajemen Pengelolaan Keuangan Organisasi Non-Profit*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2022), 52.

adalah sama: membersihkan jiwa dan harta. Kata zakat berasal dari akar kata bahasa Arab. Banyak akademisi menawarkan berbagai interpretasi kata ini, termasuk: Pertama, kata zakat berarti pembersihan atau mensucikan. Kedua, kata zakat diterjemahkan menjadi “berkah”. Artinya, Allah SWT akan selalu memberkahi harta orang yang selalu menunaikan zakat. Ketiga, kata “zakat” adalah singkatan dari “*An-Numuw*” yang artinya “tumbuh dan berkembang”. Keempat: *As-Shalalhu* adalah kata Arab untuk zakat.

Zakat diartikan sebagai pengeluaran sebagian harta tertentu yang diminta oleh Allah SWT. untuk dibagikan kepada mereka yang berhak menerimanya, dengan syarat dan rukun, haul, dan kadar tertentu. Keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT akan tumbuh di antara mereka yang konsisten menunaikan zakat. serta membangun hubungan sosial dan rasa peduli sosial.³⁵

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa zakat merupakan harta tertentu yang dikeluarkan dengan syarat-syarat tertentu dan diberikan kepada orang-orang tertentu.

b. Jenis-Jenis Zakat

Sebagian dari kita terkadang bingung dengan jumlah zakat yang berbeda-beda karena masyarakat mengetahui semua itu. Secara umum, zakat dapat dipecah menjadi dua kategori: zakat fitrah dan zakat mal.

³⁵Qodariah Barkah, *Fikih Zakat, Sedekah dan Wakaf*, (Jakarta: Prendamedia Group 2020), 4.

1) Zakat fitrah

Setiap muslim diwajibkan membayar zakat fitrah yang berupa makanan pokok suatu negara dan dibayarkan setelah berpuasa selama sebulan. Dibayarkan pada akhir Ramadhan sebelum shalat Idul Fitri.³⁶

2) Zakat mal

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, zakat mal adalah zakat yang dikenakan pada harta tertentu atas terpenuhinya syarat-syarat tertentu, seperti terpenuhinya syarat waktu (*haul*) dan jumlah (*nishab*).

Karena hartanya berbeda, mungkin ada batas waktu yang berbeda kapan zakat harus dibayarkan dan berapa jumlah minimal harta yang harus dibayarkan. Batas haul dan nishab harta simpanan emas, misalnya, berbeda dengan harta jual beli. Mengenai harta yang wajib dizakati, antara lain.³⁷

No	Harta	Nisab	Zakat
1.	Emas	93,6 gram	2,5%
2.	Perak	624 gram	2,5%
3.	Uang	Seharga emas 93,6	2,5%
4.	Binatang ternak	30-36 40-120	1 ekor, usianya 1 tahun lebih 1 ekor betina usianya 2 tahun lebih
5.	Pertanian/ biji dan buah-buahan	750 kg/930 liter	5% jika pengairannya alami (hujan) 10% jika

³⁶Aden rosadi, *Zakat dan Wakaf*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019), 23.

³⁷Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah, *Pengelolaan Zakat Yang Efektif*, (Jakarta: DEKS Bank Indonesia, 2016), 61.

			pengairannya menggunakan tenaga
6.	Barang temuan		20 %

Menurut Al-Qardhawi, pendapatan, upah, gaji, dan biaya masa kini merupakan jenis zakat yang ketiga. Zakat harus dibayarkan segera setelah menerima pendapatan apa pun, tanpa menunggu satu pun kepemilikan.

Namun, dia menuntut agar harta tersebut memenuhi nisab dan melebihi kebutuhan pokok. Jika mereka memang memiliki utang, ia juga memastikan bahwa aset harus dikeluarkan terlebih dahulu untuk melunasinya.³⁸

c. Tujuan Zakat

Dari perspektif pemberi zakat (*muzakki*) dan penerima zakat (*mustahiq*), Yusuf Al-Qardhawi membahas tentang tujuan zakat.

Tujuan dari penyumbang zakat antara lain:

- 1) Hilangkan keegoisan, keserakahan, dan sifat buruk lainnya.
- 2) Melatih jiwa tercela dengan cara yang positif, seperti mensyukuri nikmat Allah.
- 3) memperlakukan pikiran dengan sikap protektif terhadap harta secara berlebihan sehingga dapat diperbudak oleh harta itu sendiri.
- 4) mendapatkan empati untuk orang lain.
- 5) menghilangkan noda dan ketidaksempurnaan lainnya untuk mengembalikan nilai properti.

³⁸Abdu Bakir, *Zakat Profesi*, (Banten, Hikam Pustaka 2021). 29-30.

- 6) Kembangkan hartamu agar melimpahkan keberkahan pada pemiliknya, latihlah dirimu untuk dermawan, dan tanamkan akhlak yang baik.

Sedangkan tujuan zakat bagi penerima (*mustahiq*) meliputi:

- 1) Memenuhi kebutuhan dasar seseorang, terutama kebutuhan hidup.
- 2) Menghilangkan rasa iri dan dendam yang sering muncul saat melihat orang kaya yang manja.
- 3) Ikut menjaga dan mendoakan keselamatan harta orang kaya yang dermawan menimbulkan rasa simpati, hormat, dan tanggung jawab.³⁹

d. Fungsi Dana Zakat

Salah satu fungsi utama dari pada dana zakat adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, zakat dibayar oleh orang-orang yang mampu dan memiliki hasil sesuai nisab yang sudah ditentukan oleh peraturan Islam. Penyaluran dana zakat sebagian besar dibantu melalui lembaga-lembaga amil zakat, baik yang bersifat konsumtif maupun yang produktif bagi orang-orang yang berhak mendapatkannya (*mustahik*).⁴⁰

e. Peruntukan Dana Zakat

Sesuai program kerja lembaga, mustahik harus segera menerima dana zakat yang telah dikumpulkan oleh lembaga amil zakat.

³⁹Aden Rosadi, *Zakat dan Wakaf Konsep, Regulasi, dan Implementasi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019), 22-23.

⁴⁰Ani Mardiantasari. *Peranan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kota Metro*, Institut Agama Islam Ma,arif NU (IAIMNU), Jurnal Syariah dan Hukum, Vol 17, No.1 (Juli 2019), hal. 152.

Melalui zakat, dana hasil zakat disalurkan kepada mereka yang berhak menerimanya. Ada maksud dan tujuan tertentu dari pendistribusian zakat ini. Sasarannya adalah mereka yang berhak menerima zakat.⁴¹

Menurut surat Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat 60, hanya orang-orang pilihan Allah yang berhak menerima zakat. Menurut ayat ini, *fakir, amil, muallaf, niqab, ghorimin, fisabilillah, dan ibnu sabil* berhak atas zakat..⁴²

f. Dasar Hukum Zakat

Al-Qur'an dan Hadits memberikan landasan hukum yang kuat untuk zakat, pilar ketiga Islam. Mekkah dan Madinah adalah tempat diturunkannya ayat-ayat Alquran tentang zakat. Referensi Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW tentang zakat tersedia dalam struktur umum/seluruh dunia.⁴³ Dasar hukum yang melandasi kewajiban berzakat diantaranya:

1) Surat

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِّنْ

خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٠﴾

Artinya: "Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan

kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah.

⁴¹Nurfiah Anwar, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, (Bogor: Anggota IKAPI, 2022), 111.

⁴²Aden Rosadi, *Zakat dan Wakaf*, (Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2019), 64.

⁴³Kementerian Agama Republik Indonesia, *Panduan Zakat Praktis*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2013), 14.

Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Baqarah: 110)⁴⁴

2) Hadits

فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لِذَلِكَ فَأَعْلِمْهُمْ أَنَّ اللَّهَ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً فِي أَمْوَالِهِمْ ،
تُؤْخَذُ مِنْ أَغْنِيَائِهِمْ وَتُرَدُّ عَلَى فُقَرَائِهِمْ ،

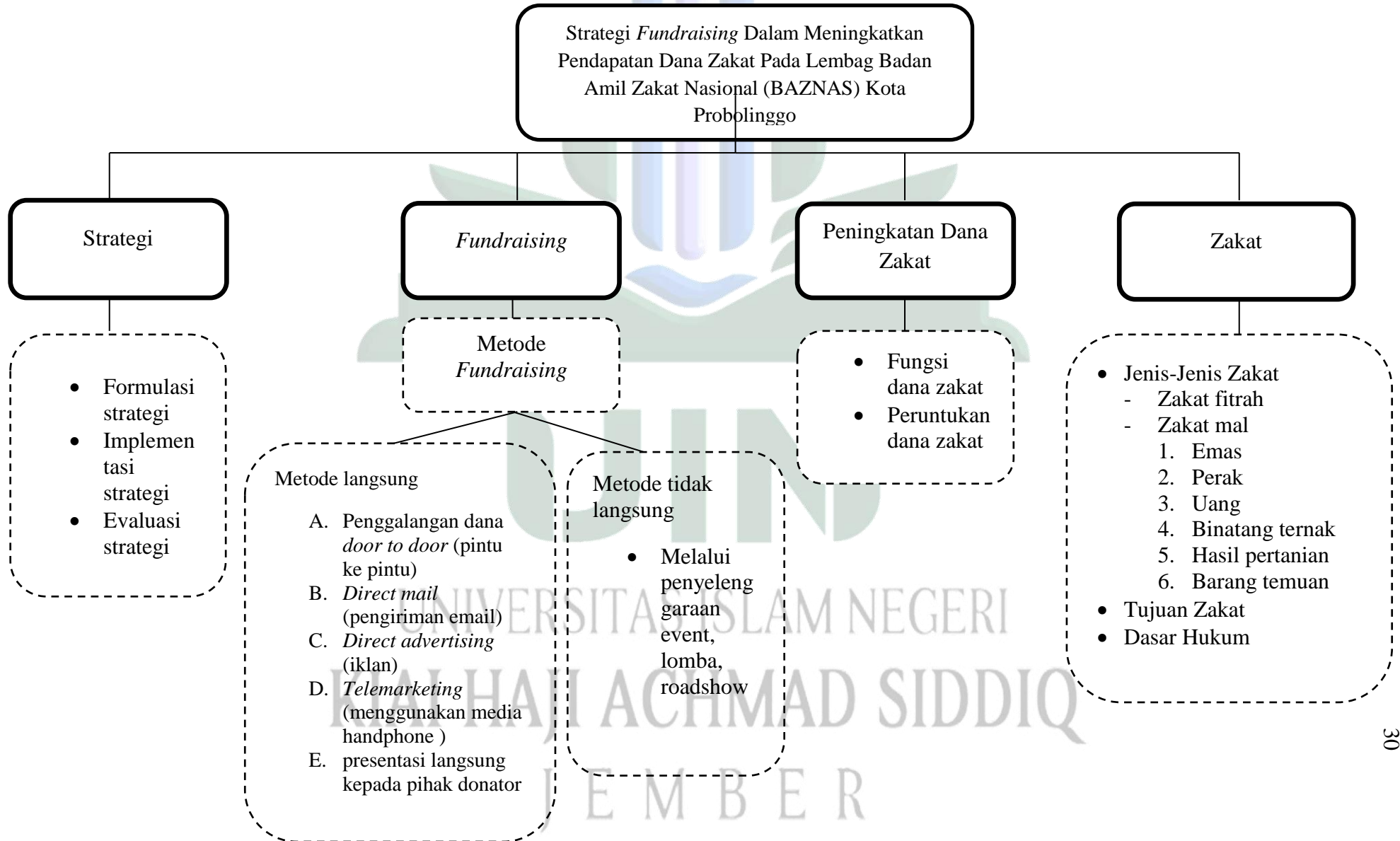
Artinya: ” Jika mereka telah mentaati engkau (untuk mentauhidkan Allah dan menunaikan shalat), maka ajarilah mereka sedekah (zakat) yang diwajibkan atas mereka di mana zakat tersebut diambil dari orang-orang kaya di antara mereka dan kemudian disebar kembali oleh orang miskin di antara mereka.” (H.R. Bukhari)



⁴⁴Menteri Agama Republik Indonesia, *Mushaf Aisyah: Al-Qu'an dan Terjemah untuk Wanita*, (Bandung: Penerbit Jabal, 2010), 17.

C. Kerangka Teoritik

Kerangka Teoritik
Tabel 2.2



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Istilah “metode penelitian” umumnya mengacu pada pendekatan ilmiah terhadap pengumpulan data untuk kegunaan tertentu. Penelitian ini menjelaskan tentang manajemen strategi *fundraising* dalam meningkatkan pendapatan dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo. Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Yang dimaksud dengan “penelitian kualitatif” adalah penelitian yang menggunakan berbagai metode yang ada dan memanfaatkan latar alami untuk menginterpretasikan kejadian.⁴⁵ Memeriksa dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau kelompok melalui wawancara terbuka. Lexy Moleong mengutip Jane Riche yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya dalam hal konsep, perilaku, persepsi, dan masalah yang berkaitan dengan subjek penelitian.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif di mana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung di lokasi tempat data berada, baik dalam penelitian skala kecil maupun besar. Penelitian lapangan, bagi beberapa peneliti lebih menarik untuk dilakukan. Hal ini karena peneliti terlibat langsung dalam pergaulan

⁴⁵Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 7.

masyarakat tempat data berada dan setiap kelompok pemilik data tersebut memiliki keunikan dan kekhasannya masing-masing.⁴⁶

Adapun alasan peneliti memilih jenis penelitian ini karena metode ini berfokus pada pemahaman yang mendalam tentang permasalahan yang saya kaji dalam skripsi ini. Sehingga metode ini sangat relevan diterapkan pada penelitian ini, yang mana penelitian ini mencoba untuk mendeskripsikan realitas yang terjadi yaitu Manajemen Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Pendapatan Dana Zakat pada Baznas Kota Probolinggo.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dimana penelitian dilakukan dikenal dengan nama lokasi penelitian. Lokasi ini mungkin berada di area tertentu dengan pendirian tertentu. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, lokasi penelitian dilakukan di Jl. Basuki Rahmad, Mangunharjo, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67217. Adapun alasan peneliti memilih BAZNAS Kota Probolinggo sebagai objek penelitian yaitu karena adanya pemotongan gaji ASN (Aparatur Sipil Negara) muslim sebanyak 2,5% untuk membayar zakat kepada BAZNAS Kota Probolinggo.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini informan diidentifikasi oleh peneliti dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kerangka kerja pemilihan informan atau sampel berdasarkan pengetahuan peneliti, komponen-komponen yang

⁴⁶Sugiarti, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 39.

disertakan, dan sifat penelitian ini dikenal dengan teknik *purposive sampling* atau *judgment sampling*.⁴⁷

Alasan peneliti memilih teknik *purposive sampling* karena peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Adapun subyek pada penelitian ini yaitu:

1. Wakil Pimpinan II BAZNAS Kota Probolinggo.

Peneliti memilih wakil pimpinan II karena secara tidak langsung wakil pimpinan melaksanakan kebijakan BAZNAS dalam program pengumpulan, penyaluran dan pendayagunaan zakat. Memimpin pelaksanaan program-program BAZNAS dan merencanakan pengumpulan, penyaluran dan pendayagunaan zakat.

Dengan ini wakil pimpinan tentunya mengetahui bagaimana manajemen strategi *fundraising* yang dilaksanakan pada BAZNAS Kota Probolinggo

2. Ketua Divisi *Fundraising*.

Peneliti memilih ketua divisi *fundraising* karena secara tidak langsung ketua divisi *fundraising* tersebut yang menyusun program penggalangan dana yang berkesinambungan untuk penyelenggaraan kegiatan maupun program sosial organisasi.

⁴⁷Reynold E. P. Hutagalung, *Perbudakan Modern*, (Depok: LKPS, 2019), 70.

3. *Muzakki* PNS dan non PNS.

Alasan peneliti memilih subyek penelitian ini karena sebagai bukti fenomena yang melatarbelakangi permasalahan yang terjadi di masyarakat.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Berbagai proses biologis dan psikologis membentuk proses pengamatan yang rumit. Pengamatan dan memori adalah dua proses yang paling penting. Ketika sejumlah kecil responden diamati dan penelitian menyangkut perilaku manusia, proses kerja, atau fenomena alam, metode observasi digunakan.⁴⁸ Observasi non partisipan merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Zechmeister mengartikan observasi non partisipan dengan istilah observasi tidak langsung dimana observer tidak ikut terlibat aktif dalam situasi yang diamati.⁴⁹ Adapun yang diamati oleh penulis yaitu:

- a. Situasi dan kondisi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo
- b. Letak geografis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo
- c. Cara kerja *fundraiser*

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 45.

⁴⁹ Ni'matuzahroh, *Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 36.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data yang melibatkan kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur dikenal dengan istilah wawancara.⁵⁰ Selama kegiatan ini, peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan untuk mengumpulkan data dan informasi terkait penelitian yaitu wakil pimpinan II, ketua divisi *fundraising*, *muzakki* PNS dan non PNS.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur, dengan peneliti menggunakan instrumen sebagai pedoman. Namun, wawancara tidak mengikuti aturan apapun, lebih bebas dan terbuka. Berikut ini merupakan hal yang harus diperhatikan saat wawancara:

- a. Memilih narasumber.
- b. Menyiapkan segala peralatan wawancara.
- c. Memulai dengan perbincangan sederhana agar menciptakan suasana yang baik.
- d. Mengatur durasi wawancara
- e. Menutup wawancara dengan menyajikan hal pokok atau memverifikasi hasil wawancara.
- f. Merekam hasil wawancara, dan
- g. Memverifikasi informasi secara spesifik.⁵¹

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*, (Tulungagung: Akademika Pustaka, 2018), 113-114.

⁵¹Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citra Pustaka Media, 2012),

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi menjelaskan cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang dikumpulkan sebelumnya. Pengumpulan data melalui dokumen merupakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi.⁵² Peneliti akan dapat melampirkan bukti yang memvalidasi dan mendukung data dalam penelitiannya dengan memanfaatkan teknik untuk dokumentasi. Hasil dari dokumentasi terdiri dari foto kegiatan *fundraising*, agenda kegiatan, laporan keuangan website tahun 2019 sampai 2021, sejarah BAZNAS, visi, misi, dan struktur organisasi.

E. Analisis Data

Peneliti menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif setelah mengumpulkan data yang diperlukan.

Moleong berpendapat, kegiatan yang menjadikan proses secara teratur, pengelompokan data, memilah kata menjadi sub bab yang mudah dicermati dan dapat dipahami yaitu analisis data kualitatif.⁵³

Analisis data model Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.⁵⁴

Miles dan Huberman membagi ada tiga langkah kegiatan dalam analisis data kualitatif setelah selesai proses pengumpulan data, yakni terdiri

122-123.

⁵²Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 149.

⁵³Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120.

⁵⁴Mardawani, *praktis penelitian kualitatif Teori Dasar Dan Analisa Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 65.

atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola data. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga memerlukan pencatatan secara teliti, detail dan terinci.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan/display data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.⁵⁵ Data yang telah tersusun secara sistematis akan memudahkan pembaca memahami konsep, kategori serta hubungan dan perbedaan masing-masing pola atau kategori

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (*verification*). Karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan mungkin akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat (valid dan konsisten) saat peneliti kembali ke lapangan

⁵⁵Mardawani, 66-67.

saat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan dapat digunakan.⁵⁶

F. Keabsahan data

Triangulasi menjamin validitas data yang digunakan dalam penelitian ini. Triangulasi adalah cara memvalidasi data dengan membandingkannya dengan data lain atau menggunakan sesuatu yang lain.⁵⁷ Triangulasi digunakan untuk memanfaatkan berbagai metode, membandingkan sumber yang sama untuk menentukan kredibilitas data. Observasi dan dokumentasi dapat digunakan untuk memverifikasi keakuratan data wawancara.⁵⁸ Pemeriksaan keabsahan data peneliti disini menggunakan triangulasi sumber. Dengan membandingkan dan mengecek ulang data yang diperoleh, dilakukan triangulasi sumber.

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.

⁵⁶Mardawani, 68.

⁵⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 330.

⁵⁸Lexy J. Moleong, 331.

Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.⁵⁹

Triangulasi sumber adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memberi keyakinan pada peneliti bahwa data tersebut memang sudah sah dan layak untuk menjadi data penelitian yang akan dianalisis. Cara yang dilakukan adalah dengan mengonfirmasi atau mewawancarai sumber atau pihak yang berbeda dengan sumber atau pihak yang pertama kali data memberikan data.⁶⁰

G. Tahap-Tahap Penelitian

Cara di mana penelitian dilakukan terkait dengan tahapan penyelidikan yang bersangkutan. Tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap penyelesaian merupakan tahapan yang peneliti lakukan.

1. Tahap pra lapangan

- a. Buat strategi penelitian.
- b. Pilih subjek penelitian.
- c. Mengamati emisi terdepan dalam kaitannya dengan objek penelitian yang telah ditentukan.
- d. Melakukan pengajuan judul ke Fakultas Dakwah. Sebuah judul yang menggabungkan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat yang diusulkan.

⁵⁹ Warul Walidin, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, (Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), 143-144.

⁶⁰ Sigit Hermawan, *Metode penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang: Tim MNC Publishing, 2016), 225.

- e. Baca ulasan literatur. Referensi teoritis terkait judul dan penelitian sebelumnya dicari oleh peneliti.
- f. Konsultasi proposal pengawasan.
- g. Mempersiapkan kerja lapangan

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Setelah memperoleh lisensi penelitian, peneliti akan memasuki pemeriksaan objek dan mengumpulkan informasi secara efisien melalui persepsi, pertemuan, dan dokumentasi untuk memperoleh dan menyempurnakan informasi yang terfragmentasi.

3. Tahap penyelesaian

Tahap terakhir adalah tahap penyelesaian, yang melibatkan penulisan laporan atau temuan penelitian. Setelah melalui beberapa tahapan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambar Objek Penelitian

1) Sejarah BAZNAS Kota Probolinggo

Dengan keputusan presiden, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) didirikan untuk mengumpulkan dan mendistribusikan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) di seluruh negeri. Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat memperkuat kapasitas BAZNAS dalam mengelola zakat di tingkat nasional. Undang-undang menjadikan BAZNAS sebagai organisasi tersendiri yang melapor kepada presiden melalui Menteri Agama.

Dengan SK Walikota Probolinggo No.188.45/84/KEP/425.012/2011 Habib Hadi Zainal Abidin, meresmikan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo dan melantik kepengurusan BAZNAS Kota Probolinggo untuk menjalankan tugas penyelenggara zakat, infaq dan sedekah di Kota Probolinggo. Para pengurus mulai bekerja sejak dikeluarkannya SK pada tahun 2011, guna menyelesaikan kepengurusan pada divisi masing-masing. Pemetaan potensi zakat pada bulan Mei 2012 dilakukan BAZNAS Kota Probolinggo setelah diluncurkan oleh Walikota Probolinggo.⁶¹

⁶¹BAZNAS Kota Probolinggo, *Sejarah BAZNAS Kota Probolinggo*, 24 Oktober 2022.

2) Visi dan Misi BAZNAS Kota Probolinggo

a. Visi BAZNAS Kota Probolinggo

Amanah dan profesional dalam menjadi Lembaga Pengelola Zakat, Infaq dan Shodaqoh.

b. Misi BAZNAS Kota Probolinggo

- 1) Meningkatkan dan memberikan masyarakat kepercayaan kepada BAZNAS agar zakat, infaq dan shodaqoh yang dikumpulkan menjadi lebih optimal.
- 2) Menyalurkan dana zakat, infaq, dan shodaqoh sebanyak-banyaknya untuk kemaslahatan umat dan senantiasa berupaya mengangkat mustahik zakat menjadi *muzakki*
- 3) Dalam melaksanakan penyatuan dan pembagian, selalu berpegang teguh pada syariat Islam dan mengikuti pedomannya.⁶²

3) Struktur Organisasi BAZNAS Kota Probolinggo

Dewan Pertimbangan

- a. Walikota Probolinggo
- b. Wakil Walikota Probolinggo
- c. Sekretaris Daerah Kota Probolinggo

Komisi Pengawas

- a. Penyelenggara Syariah Kementerian Agama Kota Probolinggo
- b. Bagian Kesra Setda Kota Probolinggo

Pimpinan BAZNAS Kota Probolinggo

⁶²BAZNAS Kota Probolinggo, *Visi dan Misi BAZNAS Kota Probolinggo*, 24 Oktober 2022.

Ketua : M. Agus Saifuddin, S.Ag., M.Pd.

Wakil Ketua I : H. Imam Mudzakir, Lc.

Wakil Ketua II : Sya'dullah, S.Pd.I., M.Pd.

Wakil Ketua III: H. Nashaihuddin Ahmad, S.H.

Wakil Ketua IV : Wahid, S.Pd.I., M.Pd

Pelaksana Harian

- a. Anggi Septia Mayasari, S.E.
- b. Dwi Wahyudi W
- c. Anas Fathullah, S.P.
- d. M. Irvan Robbani, S.H.
- e. Roro Fany F.N, Str.Ak.⁶³

4) Kegiatan dan Program BAZNAS Kota Probolinggo.⁶⁴

a. Program Penghimpunan

- 1) Sosialisasi UU No 23 Tahun 2011
- 2) Pemberian berita majalah BAZNAS bulan ke bulan
- 3) Setiap bulan Ramadhan BAZNAS Kota Probolinggo membuka konter zakat.
- 4) Bekerja sama dengan pihak Radio Suara Kota Probolinggo untuk mengadakan layanan konsultasi zakat kepada masyarakat.

⁶³BAZNAS Kota Probolinggo, *Struktur Organisasi BAZNAS Kota Probolinggo*, 24 Oktober 2022.

⁶⁴BAZNAS Kota Probolinggo, *Program Kegiatan BAZNAS Kota Probolinggo*, 24 Oktober 2022.

- 5) BAZNAS Kota Probolinggo yang mempermudah *muzakki* menyalurkan zakat, infaq dan shodaqoh lewat layanan via transfer, lebih spesifiknya melalui transfer.

Rekening Infaq

- Bank Jatim 0122525481
- Bank Jatim Syariah 6212003040
- Bank Mandiri 1430001275732
- Bank BRI 0073010119588

Rekening Zakat

- Bank Jatim 0122172188
- Bank Syariah Indonesia 7138226217

Konfirmasi zakat via SMS/WA 0812-1768-6400

b. Program Pendistribusian/Pendayagunaan

Cara utama yang digunakan BAZNAS Kota Probolinggo adalah menyalurkan kembali seluruh dana zakat, termasuk Amil, untuk kepentingan umat. Dana yang terkumpul melalui zakat, infak, dan shodaqoh disalurkan ke 5 program utama, program yang dimaksud yaitu:

- 1) Pendidikan
- 2) Agama
- 3) Sosial
- 4) Ekonomi
- 5) Kesehatan

B. Penyajian dan Analisis Data

Pada tahap penyajian dan analisis data, peneliti mengemukakan temuan-temuan penelitian yang relevan melalui analisis data yang tepat dan penerapan metode dan teknik penelitian yang berfokus pada masalah secara sistematis.

Data yang dihasilkan ketika melaksanakan observasi, wawancara, dokumentasi dan instrumen bantuan lain dikumpulkan untuk memperoleh data penelitian dibutuhkan untuk memperoleh suatu data.

Menggali dan melakukan penyusunan data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan sumber lainnya dengan cermat melalui organisasi data dikenal sebagai analisis data dengan menyesuaikan kategori, menguraikan pada beberapa sub bagian, menggabungkannya, mengatur dalam pola dan pilih salah satu untuk digunakan, menarik kesimpulan sehingga peneliti dan khalayak mudah memahami.⁶⁵

Adapun hasil dari penelitian yang diperoleh peneliti selama proses penelitian tentang “Manajemen Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Pendapatan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo”. Berikut ini adalah uraian data-data setelah melakukan penelitian.

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 333.

1. Manajemen Strategi *fundraising* BAZNAS Kota Probolinggo

Hasil temuan yang ditemukan peneliti setelah melaksanakan penelitian terhadap strategi pengumpulan dana zakat di BAZNAS Kota Probolinggo selanjutnya dibahas lebih lanjut.

Zuriani Ritonga mengutip dari Kuncoro menyatakan terdapat tiga tahap yang dilakukan dalam proses manajemen strategi. Tahap tersebut meliputi formulasi, implementasi, dan evaluasi.⁶⁶

a. Formulasi manajemen strategi *fundraising* dalam meningkatkan pendapatan dana zakat

Formulasi strategi merupakan suatu runtutan kegiatan untuk membuat visi misi, melakukan eksplorasi terhadap peluang yang didapat, hingga menemukan kelemahan. Memberi ketetapan dalam jangka waktu cukup lama, membuat strategi alternatif apabila terjadi kegagalan, serta mengambil keputusan terhadap metode yang dilaksanakan.

Peneliti melakukan wawancara dengan Wahid selaku Wakil Ketua IV BAZNAS Kota Probolinggo.

Untuk formulasi strategi *fundraising* ini dalam rangka gerakan cinta zakat memerlukan suatu upaya seperti bersosialisasi namun sebelum itu kita melakukan rapat koordinasi untuk melancarkan kegiatan yang akan kita lakukan, setelah itu kita menentukan waktu dan menentukan siapa targetnya.⁶⁷

Kesimpulan yang dapat ditarik dari wawancara di atas adalah formulasi strategi yang dilakukan BAZNAS kota probolinggo yaitu

⁶⁶Zuriani Ritonga, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama. 2020), 14-15.

⁶⁷Wahid, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 24 Oktober 2022.

melakukan rapat koordinasi, menentukan waktu pelaksanaan dan menentukan target sebelum memulai kegiatan.

Menurut Imam Mudzakir selaku Ketua Bidang *Fundraising* BAZNAS Kota Probolinggo.

Gini mbak di divisi *fundraising* ini untuk strategi yang pertama kita lakukan itu pasti rapat koordinasi, kita merencanakan strategi untuk menentukan *muzakki* atau donatur yang akan dituju. Setelah itu merencanakan upaya yang bisa memberi pemahaman dan kesadaran setiap orang agar membayarkan zakat melalui berbagai lembaga amil zakat yang tersebar. Semakin banyak zakat yang terhimpun akan semakin banyak pula fakir miskin yang menerima bantuan. Selain itu kita juga melakukan kolaborasi. Contohnya dengan DINKES dan KEMENAG, di kemenag ada HAB (Hari Amal Bakti) nah itu salah satu kegiatan rutinnnya, yang kedua hari besar Islam, disitu kita berkolaborasi dengan KEMENAG baik santunan yang berupa konsumtif atau produktif.⁶⁸

Kesimpulan yang dapat ditarik dari wawancara di atas adalah formulasi strategi yang dilakukan BAZNAS kota probolinggo strategi yang pertama dilakukan adalah rapat koordinasi, menentukan target yang akan dituju, dan memberi pemahaman kepada masyarakat umum untuk membayar zakat pada lembaga yang mengumpulkannya, karena semakin banyak dana zakat yang terkumpul semakin banyak juga para fakir miskin yang menerima zakat. Selain itu BAZNAS juga melakukan kolaborasi dengan OPD seperti Dinas Kesehatan dan Kementerian Agama Kota Probolinggo untuk bersosialisasi sekaligus menyalurkan zakatnya yang berupa konsumtif maupun produktif.

⁶⁸Imam Mudzakir, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 19 Oktober 2022.

Hasil temuan sesuai dengan kenyataan di lapangan atau dengan apa yang peneliti ketahui saat melakukan observasi, berdasarkan observasi umum yang dilakukan oleh informan. Saat bekerjasama dengan Dinas Kesehatan, dan papan agenda kegiatan, peneliti melihat dokumentasi kegiatan di kantor dan Instagram.⁶⁹



Gambar 4.1
Kegiatan Khitan Massal
(Sumber Data: Instagram BAZNAS Kota Probolinggo)⁷⁰



Gambar 4.2
Papan Agenda Kegiatan
(Sumber Data: BAZNAS Kota Probolinggo)⁷¹

⁶⁹Observasi, di BAZNAS Kota Probolinggo, 19 Oktober 2022.

⁷⁰Instagram BAZNAS Kota Probolinggo, “Kegiatan Khitanan Massal” 1 Desember 2022.

b. Implementasi strategi

Pada tahap ini bisa juga disebut tahap tindakan. Budaya pembangunan perusahaan, penganggaran, dan penggunaan sistem informasi adalah bagian dari implementasi ini.

Dalam implementasinya BAZNAS Kota Probolinggo melakukan strategi *fundraising* dengan dua metode yaitu secara langsung dan tidak. Berikut ini penjelasan dari metode yang dilakukan BAZNAS Kota Probolinggo.

1) Metode Langsung (*Direct fundraising*)

Sebagai contoh dari metode penghimpunan dana secara langsung yaitu melalui penggalangan dana dari rumah ke rumah, mengirim pesan melalui *email*, *direct advertising* (iklan), *Telemarketing* (menggunakan media handphone) dan presentasi langsung kepada pihak donator.⁷²

Peneliti melakukan wawancara dengan Wahid selaku Wakil Ketua IV BAZNAS Kota Probolinggo.

Untuk pelaksanaan metode *direct fundraising* ini ada yang belum terlaksana mbak, kita belum bisa menghimpun dana secara door to door, dan kita masih fokus pada pemotongan gaji ASN muslim Kota Probolinggo, mengirim email kepada *muzakki* itu belum kita lakukan juga. Dan untuk iklan bekerjasama dengan Bank Jatim dan memanfaatkan handphone, SMS/WA itu tentunya sudah kita lakukan. Eeee.... untuk presentasi langsung kepada *muzakki* itu kita mengundang mereka kita bersosialisasi manakala masih kurang paham, kita juga

⁷¹Kantor BAZNAS Kota Probolinggo, “Papan Agenda” 1 Desember 2022.

⁷²Rahmad Hakim, *Manajemen Pengelolaan Keuangan Organisasi Non-Profit*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2022), 52.

memberikan kesempatan kepada para OPD untuk mengundang kita bersosialisasi di tempatnya.⁷³

Kesimpulan yang dapat ditarik dari wawancara di atas adalah beberapa dari metode *direct fundraising* BAZNAS Kota Probolinggo belum melaksanakannya semua. Penghimpunan dana secara *door to door* dan pengiriman email kepada *muzakki* belum terlaksana. Akan tetapi BAZNAS sudah membuat iklan dengan bekerjasama dengan Bank Jatim dan juga menggunakan handphone via SMS dan WA untuk menghimpun dana zakatnya. BAZNAS Kota Probolinggo melakukan sosialisasi kepada para *muzakki* untuk memberi pemahaman dan juga memberikan kesempatan kepada para OPD untuk mengundang BAZNAS apabila diperlukan untuk sosialisasi di tempat mereka.

Menurut Imam Mudzakir selaku Ketua Bidang *Fundraising* BAZNAS Kota Probolinggo.

Implementasi *fundraising* yang dilakukan di metode ini, ya meskipun kantor BAZNAS ini terbilang kecil kami senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan, kami dengan tim BAZNAS juga membuat iklan untuk menghimpun dana zakat kepada masyarakat, kalau SMS dan WA itu biasanya untuk mengonfirmasi misalnya ada yang sudah membayar zakat lewat transfer gitu itu wes mbak. Untuk penghimpunan secara *door to door* ini belum dilaksanakan karena ada beberapa kendala seperti kurangnya SDM yang ada di BAZNAS Kota Probolinggo. Ya kurang lebih seperti itu.⁷⁴

⁷³Wahid, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 24 Oktober 2022.

⁷⁴Imam Mudzakir, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 19 Oktober 2022.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari wawancara di atas adalah BAZNAS meningkatkan kualitas pelayanannya, dan menggunakan media cetak untuk promosi dan juga memanfaatkan handphone untuk mempermudah *muzakki* mengonfirmasi pembayaran zakat melalui transfer. Untuk penghimpunan dana secara door to door BAZNAS belum melaksanakan karena kurangnya SDM.

Hasil temuan sesuai dengan kenyataan di lapangan atau dengan apa yang peneliti ketahui saat melakukan observasi, berdasarkan observasi umum yang dilakukan oleh informan. Saat melakukan audiensi dengan Bank Jatim, peneliti menemukan dokumentasi di Instagram.⁷⁵



Gambar 4.3
Audiensi Dengan Bank Jatim
(Sumber Data: Instagram BAZNAS Kota Probolinggo)⁷⁶

⁷⁵Observasi, di BAZNAS Kota Probolinggo, 19 Oktober 2022.

⁷⁶Instagram BAZNAS Kota Probolinggo, “Kegiatan Audiensi Dengan Bank Jatim” 1 Desember 2022.

2) Metode tidak langsung (*Indirect Fundraising*)

Metode pengumpulan dana secara tidak langsung adalah teknik untuk mengumpulkan uang tanpa ada keterlibatan dengan volunteer organisasi dan mungkin juga partisipasi donator secara langsung, dimana tidak terdapat respon langsung donatur terhadap usaha yang telah dilakukan oleh para volunteer dalam upaya penggalangan dana.⁷⁷

Contoh penerapan metode yang dilaksanakan yaitu melalui iklan, berbagai kegiatan yang dilaksanakan, poster, mediasi dengan tokoh hingga perantara lainnya.

Peneliti melakukan wawancara dengan Wahid selaku Wakil Ketua IV BAZNAS Kota Probolinggo.

Untuk metode tidak langsung disini kami biasanya memasang spanduk di pinggir-pinggir jalan, membuat majalah bulanan warta dan brosur, kita juga membuka konsultasi mengenai zakat dengan bekerjasama melalui radio Suara Probolinggo. Di zaman sekarang yang semakin canggih ini tentunya BAZNAS memanfaatkan media untuk melakukan promosi dan mempublikasikan kegiatan dan dana yang telah terhimpun. Kurang lebih dalam implementasi kami melakukan hal semacam itu untuk menarik minat para *muzakki* agar gemar berzakat di lembaga zakat khususnya di BAZNAS Kota Probolinggo.⁷⁸

Kesimpulan yang dapat ditarik dari wawancara di atas adalah metode *Indirect Fundraising* yang dilaksanakan oleh

⁷⁷Rahmad Hakim, *Manajemen Pengelolaan Keuangan Organisasi Non-Profit*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2022), 52.

⁷⁸Wahid, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 24 Oktober 2022.

BAZNAS menggunakan poster, memasang spanduk, membuat majalah, menyebarkan brosur dan membuka konsultasi zakat melalui radio suara Kota Probolinggo. Selain itu BAZNAS juga mempunyai media sosial Instagram, Facebook dan Website untuk promosi dan mempublikasikan kegiatan dan hasil dari dana yang terhimpun, guna meningkatkan kepercayaan donatur/*muzakki* dan menarik minat para donatur/*muzakki* untuk membayar zakat melalui BAZNAS.

Menurut Imam Mudzakir selaku Ketua Bidang *Fundraising* BAZNAS Kota Probolinggo.

Untuk pelaksanaannya BAZNAS biasanya menitipkan kepada imam dan khotib untuk menyampaikan gerakan cinta zakat sekaligus memberikan pemahaman tentang BAZNAS. Memberi pengetahuan kepada jamaah tentang nilai-nilai yang mendorong donatur/*muzakki* untuk mengeluarkan zakatnya. Selain itu BAZNAS juga menyebarkan membuat majalah bulanan, buat brosur dan memasang banner, biasanya di pinggir jalan atau semacamnya gitu wes mbak. dan untuk mempermudah lagi para *muzakki* bisa membayar zakatnya melalui transfer ke beberapa rekening BANK, bisa melalui e-wallet mbak seperti contoh Dana, shopeepay, LinikAja yang kita miliki. Kemudian BAZNAS juga membangun relasi dengan organisasi perangkat daerah untuk menarik minat masyarakat terutama *muzakki*.⁷⁹

Kesimpulan yang dapat ditarik dari wawancara di atas adalah pelaksanaan metode *Indirect Fundraising* yang pertama melalui perantara imam/khotib untuk menyampaikan

⁷⁹Imam Mudzakir, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 19 Oktober 2022.

pemahaman tentang BAZNAS, memberi pengetahuan tentang nilai-nilai yang mendorong donatur untuk melakukan pembayaran zakat dengan perantara BAZNAS. Tidak hanya itu, BAZNAS juga menyebarkan brosur dan memasang spanduk untuk menarik orang agar mau membayar zakat melalui BAZNAS. BAZNAS juga membuka beberapa rekening BANK dan menggunakan e-wallet guna mempermudah donatur/*muzakki* dalam membayar zakatnya.

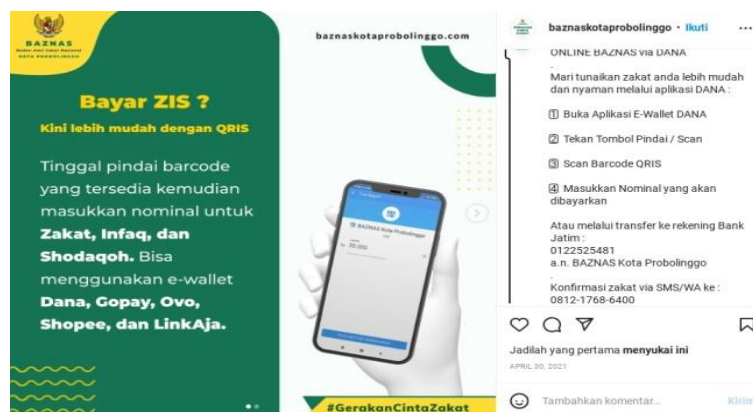
Hal ini sesuai dengan kenyataan lapangan pada umumnya berdasarkan temuan observasi. berdasarkan apa yang peneliti ketahui dari pengamatan mereka. E-wallet dan nomor rekening yang terdaftar di media sosial BAZNAS .⁸⁰



Gambar 4. 4
Rekening BAZNAS Kota Probolinggo
(Sumber Data: Instagram BAZNAS Kota Probolinggo)⁸¹

⁸⁰Observasi, di BAZNAS Kota Probolinggo, 19 Oktober 2022.

⁸¹Instagram BAZNAS Kota Probolinggo, “Nomor Rekening BAZNAS” 1 Desember 2022.



Gambar 4. 5
E-wallet BAZNAS Kota Probolinggo
(Sumber Data: Instagram BAZNAS Kota Probolinggo)⁸²

c. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi mencakup ukuran kinerja individu dan perusahaan dan tindakan korektif bila diperlukan untuk memantau keseluruhan hasil perumusan dan penerapan strategi.

Peneliti melakukan wawancara dengan Wahid selaku Wakil Ketua IV BAZNAS Kota Probolinggo.

Evaluasi ini sangat penting. Dari apa yang kita kerjakan kadangkala yang sudah terlaksana itu pasti ada sesuatu yang perlu untuk ditingkatkan, ada juga yang sangat perlu untuk diperbaiki karena tidak semua kegiatan itu langsung sempurna. Jadi memang butuh tahapan-tahapan untuk mencapai pada kesempurnaan itu. Jadi setiap pelaksanaan di suatu kegiatan itu selalu diadakan evaluasi-evaluasi.⁸³

Kesimpulan yang dapat ditarik dari wawancara di atas adalah setiap kegiatan yang telah terlaksana pasti ada yang perlu ditingkatkan dan perlu diperbaiki. Karena semua kegiatan tidak selalu berjalan

⁸²Instagram BAZNAS Kota Probolinggo, "E-wallet BAZNAS" 1 Desember 2022.

⁸³Wahid, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 19 Oktober 2022.

dengan lancar, BAZNAS membutuhkan tahapan-tahapan untuk mencapai sebuah kesempurnaan dalam kegiatan yang dilakukan. Untuk itu perlu evaluasi setelah melakukan kegiatan.

Menurut Imam Mudzakir selaku Ketua Bidang *Fundraising* BAZNAS Kota Probolinggo.

Evaluasi yang dilaksanakan pihak BAZNAS itu seperti contohnya melakukan monitoring untuk mengukur tingkat keberhasilan program atau kegiatan yang kita lakukan, melakukan tindakan perbaikan untuk memastikan program atau suatu kegiatan tersebut memberi manfaat secara menyeluruh pada *muzakki* maupun *mustahiq*. Agar program berjalan dengan lancar, maka pihak BAZNAS Kota Probolinggo mengagendakan rapat secara internal setiap bulan.⁸⁴

Kesimpulan yang dapat ditarik dari wawancara di atas adalah BAZNAS melakukan monitoring untuk mengukur tingkat keberhasilan program maupun kegiatan yang telah dilaksanakan. Selain itu BAZNAS juga melakukan tindakan perbaikan untuk memastikan program atau suatu kegiatan tersebut harus memberi manfaat bagi *muzakki* dan *mustahiq*. Demi mendukung cita-cita tersebut, BAZNAS melaksanakan rapat secara tertutup bagi anggota setiap bulannya.

Pengamatan umum yang dilakukan oleh para informan berdasarkan temuan mereka sesuai dengan kenyataan di lapangan.

tetapi peneliti belum mengetahui secara langsung kegiatan rapat yang diadakan.⁸⁵

⁸⁴Imam Mudzakir, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 19 Oktober 2022.

⁸⁵Observasi, di BAZNAS Kota Probolinggo, 19 Oktober 2022.



Gambar 4. 6
Rapat BAZNAS Kota Probolinggo
(Sumber Data: Instagram BAZNAS Kota Probolinggo)⁸⁶

2. Manajemen Strategi *fundraising* terhadap peningkatan pendapatan dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Probolinggo

Setelah BAZNAS Kota Probolinggo menerapkan beberapa metode *fundraising*, BAZNAS mengalami peningkatan pendapatan dana zakat. Metode dalam hal ini didefinisikan sebagai desain, bentuk, atau metode oleh suatu lembaga dalam rangka penghimpunan dana dari masyarakat.⁸⁷

Peneliti melakukan wawancara dengan Wahid selaku Wakil Ketua IV BAZNAS Kota Probolinggo.

Disamping bersosialisasi agar terbangun rasa kepercayaan *muzakki* kepada BAZNAS, kita juga melakukan upaya yang bisa disinergikan dengan para OPD, seperti contoh saat ini kita mengelola sertifikasi wakaf dengan KEMENAG. Jadi ini bentuk-bentuk yang bisa dikerjasamakan, dana zakatnya dimasukkan ke

⁸⁶Instagram BAZNAS Kota Probolinggo, "Rapat BAZNAS" 1 Desember 2022.

⁸⁷Ahmad Mujahidin, *Hukum Wakaf Di Indonesia Dan Proses Penanganan Sengketanya*, (Jakarta: Kencana 2021), 15.

BAZNAS tapi manfaatnya akan kembali kepada OPD masing-masing, ini salah satu contoh di Kemenag. Contoh lagi dengan DINKES, disana ada HKN hari kesehatan nasional, itu juga berkolaborasi dengan BAZNAS, jadi ada pengobatan gratis khitanan massal, eeee... itu sebagian contoh lah, jadi banyak dengan dinas-dinas terkait, dana zakatnya disetor ke kita ketika OPD ini mempunyai kegiatan kita support. Kalau peningkatan kepercayaan *muzakki* itu bisa dilihat dari website kita mbak, disana ada data perolehan zakat setiap bulannya.⁸⁸

Kesimpulan yang dapat ditarik dari wawancara di atas adalah disamping bersosialisasi guna membangun citra lembaga BAZNAS juga melakukan upaya yang bisa disinergikan dengan para OPD, sehingga bisa saling memberikan manfaat kepada OPD masing-masing. Selain itu BAZNAS menggunakan website untuk mempublikasi peningkatan dan perolehan dana zakat setiap bulannya.

Menurut Imam Mudzakir selaku Ketua Bidang *Fundraising* BAZNAS Kota Probolinggo.

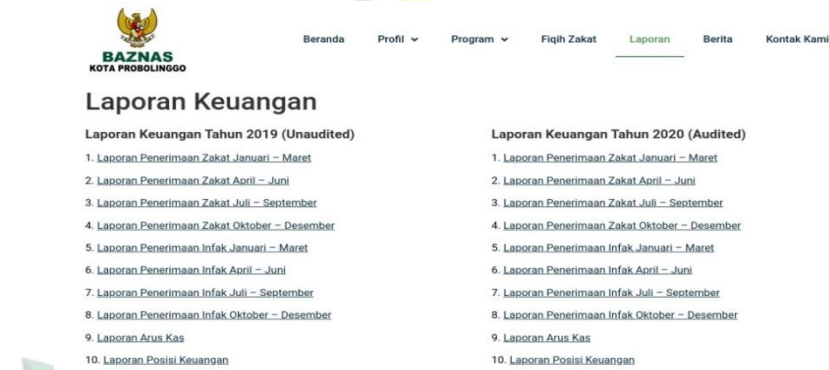
Untuk perolehan zakat pasti ada peningkatan dalam setiap tahunnya mbak, sekarang kan semuanya bisa dipublish di media yang kita punya, jadi laporan keuangan yang kita berikan setiap bulannya kepada OPD, juga bisa langsung dilihat di website dan beberapa media yang BAZNAS punya, disitu sudah tertera berapa perolehannya, dikeluarkan untuk apa itu sudah ada. Kita sangat transparan untuk hal itu.⁸⁹

Kesimpulan yang dapat ditarik dari wawancara di atas adalah perolehan zakat BAZNAS Kota Probolinggo selalu meningkat setiap tahunnya. Laporan keuangan yang telah diberikan kepada OPD setiap bulannya, BAZNAS juga mempublikasi perolehan dana zakat dan pengeluaran dana zakatnya di media sosial yang BAZNAS miliki.

⁸⁸Wahid, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 09 November 2022.

⁸⁹Imam Mudzakir, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 09 November 2022.

Berdasarkan hasil observasi Informasi yang diberikan informan akurat. Sesuai dengan yang peneliti amati, khususnya transparansi bulanan unggahan dana zakat di website resmi BAZNAS Kota Probolinggo.⁹⁰



Gambar 4.7
Halaman Website BAZNAS Kota Probolinggo
(Sumber Data: Website BAZNAS Kota Probolinggo)⁹¹

Gambar 4.8
Laporan Keuangan BAZNAS Kota Probolinggo
(Sumber Data: Website BAZNAS Kota Probolinggo)⁹²

Jenis zakat yang ketiga adalah zakat profesi, setelah zakat fitrah dan zakat mal. Menurut Al-Qardhawi, pendapatan, upah, gaji, dan biaya

⁹⁰Observasi, di BAZNAS Kota Probolinggo, 09 Oktober 2022.

⁹¹BAZNAS Kota Probolinggo, “Website BAZNAS”. Desember 1, 2022, <https://baznaskotaprobolinggo.com/>.

⁹²BAZNAS Kota Probolinggo, “Laporan Keuangan”. Desember 1, 2022, <https://baznaskotaprobolinggo.com/>.

masa kini merupakan jenis zakat yang ketiga. Zakat harus didistribusikan segera setelah diterima oleh semua penyelesaian, tanpa memerlukan masa kepemilikan satu tahun.⁹³

Peneliti melakukan wawancara dengan Wahid selaku Wakil Ketua

IV BAZNAS Kota.

Sementara ini kita hanya mengumpulkan zakat mal dan zakat profesi. Nah pada tahun 2019 itu dibuatlah peraturan walikota nomor 237 tahun 2019, itu bisa samian download di JDIH kota Probolinggo. Itu tentang diwajibkannya para ASN muslim untuk menyalurkan zakatnya ke BAZNAS. Dengan adanya peraturan itu maka para ASN muslim di kota Probolinggo diwajibkan membayar zakat 2,5% dari gajinya yang sudah mencapai nisab setara dengan 8,5 gram emas 24 karat. maka diwajibkanlah mengeluarkan zakatnya.⁹⁴

Kesimpulan yang dapat ditarik dari wawancara diatas sementara ini BAZNAS masih menghimpun zakat mal dan zakat profesi. Zakat profesi ini dihimpun dari gaji para ASN muslim Kota Probolinggo sejak tahun 2019 adanya peraturan Walikota nomor 237 tentang diwajibkannya para ASN membayar zakat 2,5% dari gajinya yang sudah mencapai nisab setara dengan 8,5 gram emas 24 karat.

Menurut Imam Mudzakir selaku Ketua Bidang *Fundraising* BAZNAS Kota Probolinggo.

Untuk zakat yang kita himpun itu masih zakat mal dan zakat profesi saja. Dan untuk teknik di lapangannya, kita sudah membentuk unit pengumpul zakat atau UPZ di masing-masing OPD, OPD itu organisasi perangkat daerah, di masing-masing OPD ini sudah terbentuk namanya UPZ yang terdiri dari kepala OPD terus sekretaris dan bendahara gaji. Bendahara gaji inilah

⁹³Abdu Bakir, *Zakat Profesi* (Banten, Hikam Pustaka 2021). 15.

⁹⁴Wahid, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 19 Oktober 2022.

yang memotong setiap bulan zakat ASN di masing-masing OPD. Setelah itu bendahara gaji menyetorkan ke rekening kita.⁹⁵

Kesimpulan yang dapat ditarik dari wawancara di atas, zakat yang dihimpun yaitu zakat mal dan zakat profesi, yang mana teknik penghimpunan dari zakat profesi ini BAZNAS membentuk UPZ di masing-masing OPD, UPZ terdiri dari kepala OPD, sekretaris dan bendahara gaji. Adapun yang bertugas memotong gaji para ASN setiap bulan tersebut adalah bendahara gaji.

Pengamatan umum yang dilakukan oleh para informan berdasarkan temuan sesuai dengan kenyataan di lapangan atau sesuai dengan adanya pemotongan gaji ASN muslim secara rutin setiap bulan sesuai dengan peraturan Walikota no 237.⁹⁶

C. Pembahasan Temuan

Penulis akan membicarakan hasil penelitian dan memaparkannya dalam sub bab ini. Oleh karena itu, penulis akan menggabungkan teori-teori terkait dengan data yang ditemukan untuk tahap selanjutnya. Setelah itu, data yang dikumpulkan selama wawancara, observasi, dan dokumentasi diidentifikasi untuk memastikan bahwa mereka sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Selanjutnya adalah perbincangan penemuan-penemuan yang akan pencipta hubungkan dengan hipotesis-hipotesis yang mendasari peninjauan ini, sebagai berikut:

⁹⁵Imam Mudzakir, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 19 Oktober 2022.

⁹⁶Observasi, di BAZNAS Kota Probolinggo, 19 Oktober 2022.

1. Manajemen Strategi *fundraising* BAZNAS Kota Probolinggo

Zuriani Ritonga mengutip dari Kuncoro menyatakan bahwa ada tiga tahapan untuk proses manajemen strategi: formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi.⁹⁷

a. Formulasi Strategi

1) Rapat koordinasi

Pada tahap ini dalam menjalankan program penghimpunan BAZNAS Kota Probolinggo melakukan rapat koordinasi, menentukan waktu pelaksanaan kegiatan dan menentukan target yang dituju.

2) Memberi pemahaman

BAZNAS Kota Probolinggo memberi pemahaman zakat kepada masyarakat. Dalam upaya penyadaran ini bertujuan mempengaruhi masyarakat untuk tergerak menunaikan zakat infaq dan shodaqohnya melalui BAZNAS.

3) Kolaborasi

BAZNAS melakukan kolaborasi dengan beberapa OPD seperti contoh Kementerian Agama Kota Probolinggo, Dinas Kesehatan Kota Probolinggo untuk bersosialisasi sekaligus menyalurkan zakatnya yang berupa konsumtif maupun produktif.

⁹⁷Zuriani Ritonga, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama. 2020), 14-15.

b. Implementasi Strategi

Program pada lembaga zakat tidak akan berjalan lancar tanpa penghimpunan dana (*fundraising*). Pencapaian strategi pengumpulan dana ini dapat mempengaruhi keberhasilan pendayagunaan dan pendistribusian. Oleh karena itu di BAZNAS Kota Probolinggo dirancang sesuai dengan situasi dan kondisi. Strategi *fundraising* terbagi dalam dua jenis yaitu secara langsung (*direct fundraising*), dan secara tidak langsung, dikenal sebagai (*indirect fundraising*).⁹⁸

1) Metode Langsung (*direct fundraising*)

Sebagai contoh pengumpulan data secara langsung yaitu melalui penggalangan dana *door to door* (pintu ke pintu), *Direct mail* (pengiriman email), *Direct advertising* (iklan), *Telemarketing* (menggunakan media handphone) dan presentasi langsung kepada pihak donator.⁹⁹

a) Penggalangan Dana *Door to Door* (pintu ke pintu)

Karena keterbatasan sumber daya manusia, divisi *fundraising* BAZNAS Kota Probolinggo belum memanfaatkan *door to door* sebagai salah satu cara penghimpunan dana atau layanan jemput zakat langsung dari masyarakat.

⁹⁸Ahmad Mujahidin, *Hukum Wakaf Di Indonesia Dan Proses Penanganan Sengketanya*, (Jakarta: Kencana 2021), 15.

⁹⁹Rahmad Hakim, *Manajemen Pengelolaan Keuangan Organisasi Non-Profit*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2022), 52.

b) *Direct Mail* (pengiriman email)

Pengiriman email langsung kepada donatur atau *muzakki* adalah salah satu cara yang dapat diterapkan untuk menghimpun data. Namun cara ini belum dilakukan oleh divisi *fundraising* BAZNAS Kota Probolinggo.

c) *Direct Advertising* (iklan)

Direct advertising merupakan iklan langsung. BAZNAS Kota Probolinggo bekerjasama Bank Jatim untuk mempromosikan atau mengiklankan jasanya secara langsung kepada nasabah bank. Bank Jatim mengajak dan menawarkan nasabah agar mereka menyalurkan zakatnya melalui BAZNAS Kota Probolinggo berdasarkan pemahaman dari badan pengelolaan zakat tersebut.

d) *Telemarketing* (menggunakan media handphone)

Setelah melakukan pembayaran zakat melalui transfer, BAZNAS menyediakan nomor telepon untuk Konfirmasi zakat via SMS/WA.

e) Presentasi Langsung

BAZNAS Kota Probolinggo melakukan sosialisasi kepada para *muzakki* untuk memberi pemahaman dan juga memberikan kesempatan kepada para OPD untuk mengundang BAZNAS apabila diperlukan untuk sosialisasi di tempat mereka.

2) Metode Tidak Langsung (*indirect fundraising*)

Metode tidak langsung, teknik penghimpunan dana secara tidak langsung (*indirect fundraising*) merupakan sebuah teknik penghimpunan dana tanpa pelibatan partisipasi dari volunteer organisasi dan mungkin juga partisipasi donator secara langsung, dimana tidak terdapat respon langsung donatur terhadap usaha yang telah dilakukan oleh para volunteer dalam upaya penggalangan dana.¹⁰⁰

1) Iklan *Advertorial* (*Advertising Editorial*)

Iklan *advertorial* adalah bentuk periklanan yang disajikan dengan menggunakan gaya penulisan jurnalistik yang lebih halus. Pada metode ini BAZNAS menggunakan media cetak dan media sosial untuk menarik rasa penasaran kepada masyarakat. BAZNAS membuat akun Instagram, Facebook, Website, mencetak majalah, menebar selebaran dan mendirikan spanduk di kawasan umum yang strategis sehingga akan dilihat banyak orang.

2) *Image campaign* (pemasaran/promosi)

Dalam membangun *brand image* BAZNAS Kota Probolinggo membuka konsultasi zakat melalui radio suara Kota Probolinggo.

¹⁰⁰Rahmad Hakim, *Manajemen Pengelolaan Keuangan Organisasi Non-Profit*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2022), 52.

3) Penyelenggaraan Event

BAZNAS menyelenggarakan event dan melaksanakannya dengan cara berkolaborasi dengan para OPD di Kota Probolinggo untuk bersosialisasi sekaligus menyalurkan zakat produktif maupun konsumtif.

4) Melalui perantara

Melalui perantara imam atau khotib BAZNAS meminta untuk menyampaikan pemahaman, memberi pengetahuan tentang nilai-nilai yang mendorong donatur/*muzakki* untuk membayar zakatnya melalui BAZNAS.

c. Evaluasi Strategi

1) Monitoring

BAZNAS Kota Probolinggo melakukan monitoring dalam memastikan pelaksanaan dari kegiatan *fundraising* sudah tepat dan sesuai dengan perencanaan sehingga dapat mengetahui tingkat keberhasilan dan keselarasan antara rencana yang sudah ditetapkan.

2) Tindakan Korektif

BAZNAS Kota Probolinggo melakukan tindakan perbaikan untuk menghilangkan dan mencegah penyebab ketidaksesuaian dalam suatu kegiatan yang dilakukan.

2. Manajemen Strategi *fundraising* terhadap peningkatan pendapatan dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Probolinggo

Beny Witjaksono mengutip dari Andreasen and Kotler mengatakan bahwa *fundraising* adalah kegiatan yang melibatkan pengumpulan sumber daya keuangan untuk tujuan yang diantisipasi secara fundamental.¹⁰¹

Adapun perincian peningkatan pendapatan dana zakat dari tahun 2019-2021, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.¹⁰²

LAPORAN PENERIMAAN ZAKAT BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2019

No	Bulan	Jumlah
1	Januari	77.552.469
2	Februari	61.417.391
3	Maret	72.831.379
4	April	66.764.826
5	Mei	82.717.156
6	Juni	71.873.507
7	Juli	89.662.658
8	Agustus	81.788.780
9	September	98.848.702
10	Oktober	81.590.417
11	November	80.451.201
12	Desember	83.293.387
Jumlah keseluruhan		984.791.873

¹⁰¹Beny Witjaksono, *Fundraising Wakaf Uang Melalui Perbankan Syariah*, (Jakarta Selatan: Loka Media, 2020), 26.

¹⁰²BAZNAS Kota Probolinggo, "Laporan Keuangan". Desember 1, 2022, <https://baznaskotaprobolinggo.com/>.

**LAPORAN PENERIMAAN ZAKAT
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA PROBOLINGGO
TAHUN 2020**

No	Bulan	Jumlah
1	Januari	87.895.616
2	Februari	87.450.935
3	Maret	133.010.062
4	April	222.380.198
5	Mei	241.908.833
6	Juni	283.162.075
7	Juli	273.788.921
8	Agustus	270.142.195
9	September	271.141.435
10	Oktober	266.943.754
11	November	264.152.534
12	Desember	376.938.026
Jumlah keseluruhan		2.778.914.584

**LAPORAN PENERIMAAN ZAKAT
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA PROBOLINGGO
TAHUN 2021**

No	Bulan	Jumlah
1	Januari	149.991.730
2	Februari	325.980.289
3	Maret	363.877.814
4	April	360.672.549
5	Mei	355.160.780
6	Juni	367.180.406
7	Juli	359.325.689
8	Agustus	358.753.992

9	September	356.439.530
10	Oktober	354.739.438
11	November	353.841.715
12	Desember	487.675.421
Jumlah keseluruhan		4.193.639.353

Laporan Keuangan BAZNAS Kota Probolinggo

Tabel 4.1

Jenis zakat yang ketiga adalah zakat profesi, setelah zakat fitrah dan zakat mal. Menurut Al-Qardhawi, pendapatan, upah, gaji, dan biaya masa kini merupakan jenis zakat yang ketiga. Zakat harus didistribusikan segera setelah diterima oleh semua penyelesaian, tanpa memerlukan masa kepemilikan satu tahun.¹⁰³

Jenis zakat yang dihimpun BAZNAS Kota Probolinggo yaitu zakat mal dan zakat profesi. Di Kota Probolinggo membayar zakat via *Payroll system* atau disebut juga bentuk pelayanan zakat melalui pemotongan 2,5% dari gaji pegawai atau karyawan secara langsung sudah ditetapkan sejak tahun 2019 semenjak adanya peraturan Walikota Nomor 237 terkait pengdapan penghasilan atau zakat profesi pegawai ASN dan BUMD Kota Probolinggo.

¹⁰³Abdu Bakir, *Zakat Profesi*, (Banten, Hikam Pustaka 2021). 15.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. BAZNAS menerapkan tiga tahap manajemen strategi: formulasi, implementasi, dan evaluasi. BAZNAS menggunakan strategi *fundraising* dalam tahap implementasinya. strategi tersebut meliputi metode langsung dan metode tidak langsung untuk meningkatkan pendapatan dana zakat. Adanya manajemen strategi *fundraising* yang baik pada dapat mempermudah *muzakki* dalam membayarkan zakatnya melalui ATM dan E-wallet. Namun saat ini masih ada beberapa metode yang belum dilaksanakan salah satunya yaitu metode *door to door* atau layanan jemput zakat.
2. Dengan adanya strategi *fundraising* dan usaha-usaha yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Probolinggo dana zakat mengalami peningkatan sejak tahun 2019 sampai 2021. Peningkatan dana zakat pada tahun 2019 senilai 984.791.873, sedangkan peningkatan dana zakat pada tahun 2020 senilai 2.778.914.584 dan 4.193.639.353 pada tahun 2021. Perolehan dana zakat ini didominasi dari sistem pemotongan gaji Aparatur Sipil Negara (ASN) muslim kota probolinggo.

B. SARAN

1. Manajemen strategi *fundraising* yang diterapkan BAZNAS sudah berjalan dengan baik walaupun ada beberapa metode yang belum dilakukan. Untuk kedepannya diharapkan peneliti selanjutnya dapat

memanfaatkan data penelitian ini sebagai data dasar penelitian selanjutnya.

2. BAZNAS Kota Probolinggo diharapkan untuk menambah sumber daya manusia agar metode penggalangan dana *door to door* atau layanan jemput zakat pada BAZNAS dapat terlaksana agar mempermudah para *muzakki* dalam menyalurkan zakat.
3. Dengan adanya manajemen strategi *fundraising* yang efektif diharapkan agar masyarakat dapat menyalurkan zakatnya melalui BAZNAS Kota Probolinggo agar potensi dana zakat dan serapannya dapat meningkat secara optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. *Manajemen Strategis*. Makassar: Nas Media Pustaka, 2020.
- Abdullah, Aminol Rosyid. *Manajemen Ziswaf*, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021.
- Ani Mardiantasari. *Peranan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kota Metro*, Institut Agama Islam Ma,arif NU (IAIMNU), Jurnal Syariah dan Hukum, Vol 17, No.1 (Juli 2019), hal. 152
- Anwar, Nurfifah. *Manajemen Pengelolaan Zakat*. Bogor: Anggota IKAPI, 2022.
- Anggito, Albi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Asia, Cut Zahra. *Strategi Peningkatan Penerimaan Dana ZIS Pada Rumah Zakat Banda Aceh Pada Peningkatan Ekonomi Mustahiq*. Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019
- Ayu, Ice Trisna. *Efektivitas Pengumpulan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah di Gerai Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Bengkulu*. Skripsi, IAIN Bengkulu, 2019
- Barkah, Qodariah. *Fikih Zakat, Sedekah dan Wakaf*. Jakarta: Prendamedia Group, 2020.
- BAZNAS Kota Probolinggo, Laporan Keuangan. Desember 1, 2022, <https://baznaskotaprobolinggo.com/>.
- Effendi, M. Irhasdan Titik Kusmantini. *Manajemen Strategi Evolusi Pendekatan dan Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press, 2021.
- Erpurini, Wala. *Perubahan Perilaku Sosial Dampak Pandemi Covid 19*. Jakarta: Media Sains Indonesia, 2021.
- Fauziah, Strategi *Fundraising Zakat, Infak, dan Sedekah Dengan Pendekatan Business Model Canvas (Studi Kasus BAZNAS Provinsi Sumatera Utara)*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2021.
- Fitri Rahmadana, Muhammad. *Ekonomi Digital*. Bali: Nilacakra, 2021.
- Ghofur, Abdul. *Tiga Kunci Fundraising Sukses Membangun Lembaga Nirlaba*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018.
- Hakim, Lukman. Total Potensi Zakat di Jatim Mencapai Rp 487 Miliar Setahun. Surabaya, 16 April 2022.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.

- Hermawan, Sigit. *Metode penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Malang: Tim MNC Publishing, 2016.
- Hutagalung, Reynold E. P. *Perbudakan Modern*. Depok: LKPS, 2019.
- Jannah, Amalia Miftahul . *Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Daarut Tauhiid Jambi*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thata Saifuddin, 2021..
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Panduan Zakat Praktis*. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2013.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Mujahidin ,Ahmad. *Hukum Wakaf Di Indonesia Dan Proses Penanganan Sengketanya*,.Jakarta: Kencana 2021.
- Mardawani, *praktis penelitian kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Ni'matuzahroh, *Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018.
- Putri, Anisa Masdawani. *Strategi Fundraising di LAZ (Lembaga Amil Zakat) Swadaya Ummah Pekanbaru*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- Rosana, Fransiska Christy, *Potensi Zakat Di Indonesia*. Probolinggo, 3 April 2022.
- Ritonga, Zuriani. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Sulistiyo, Heri dkk.,. *Kota Probolinggo Dalam Angka*. Kota Probolinggo: CV Azka Putra Pratama, 2022.
- Sugiarti, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Seri Ekonomi dan Keuangan Syariah.*Pengelolaan Zakat yang Efektif: Konsep dan Praktik di Berbagai Negara*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*. Tulungagung: Akademika Pustaka, 2018.

Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citra Pustaka Media, 2012.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2018.

Witjaksono, Beny, *Fundraising Wakaf Uang Melalui Perbankan Syariah*. Jakarta Selatan: Loka Media, 2020.

Walidin, Warul. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015

Yusuf , Rizka Yasin. *Strategi Fundraising Di Laznas Dompot Dhuafa Jawa Tengah*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018.



Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	RUMUSAN MASALAH	METODOLOGI
Manajemen Strategi <i>Fundraising</i> Dalam Meningkatkan Pendapatan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo	<p>1. Manajemen Strategi <i>Fundraising</i></p> <p>2. Dana Zakat</p>	<p>1. Formulasi Strategi</p> <p>2. Implementasi Strategi</p> <p>3. Evaluasi Strategi</p> <p>Pengikatan Dana Zakat</p>	<p>1. Bagaimana manajemen strategi <i>fundraising</i> untuk meningkatkan pendapatan dana zakat pada BAZNAS Kota Probolinggo ?</p> <p>2. Bagaimana manajemen strategi <i>fundraising</i> terhadap peningkatan dana zakat yang dilakukan oleh Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo</p>	<p>1. Pendekatan penelitian (kualitatif)</p> <p>2. Subjek penelitian (purposive sampling)</p> <p>3. Metode pengumpulan data</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>4. Teknik analisis data</p> <p>a. Pengumpulan data</p> <p>b. Reduksi data</p> <p>c. Penyajian data</p> <p>d. Penarikan kesimpulan</p> <p>5. Keabsahan data</p> <p>a. Triangulasi Metode</p> <p>b. Triangulasi Sumber</p>

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Islahiyah Okta Novita Sari

NIM : D20184036

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah

Universitas : KH. Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul "STRATEGI FUNDRAISING DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DANA ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA PROBOLINGGO" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali pengutipan yang sudah disebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 14 Desember 2021

Saya yang menyatakan



ISLAHIYAH OKTA NOVITA SARI

NIM. D20184036

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

A. Pedoman Dokumenter

1. Bagaimana sejarah berdirinya BAZNAS Kota Probolinggo?
2. Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo?
3. Visi dan misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo?
4. Lokasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo?
5. Struktur organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo?
6. Data karyawan dan staf Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo?
7. Apa saja program-program yang ada di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo?

B. PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah BAZNAS menarik dana dari gaji PNS?
2. Sejak kapan peraturan tersebut ditetapkan?
3. Bagaimana formulasi strategi yang dilakukan BAZNAS Kota Probolinggo dalam melaksanakan *fundraising* untuk meningkatkan pendapatan dana zakat?
4. Bagaimana implementasi strategi yang dilakukan BAZNAS Kota Probolinggo dalam melaksanakan *fundraising* untuk meningkatkan pendapatan dana zakat?
5. Bagaimana evaluasi strategi yang dilakukan BAZNAS Kota Probolinggo dalam melaksanakan *fundraising* untuk meningkatkan pendapatan dana zakat?

6. Apakah BAZNAS Kota Probolinggo melakukan penggalangan dana secara door to door (pintu ke pintu) untuk menghimpun zakat?
7. Apakah BAZNAS Kota Probolinggo melakukan *Direct Mail* (pengiriman email) kepada *muzakki* untuk menghimpun zakat?
8. Apakah BAZNAS Kota Probolinggo membuat iklan (*Direct Advertisig*) untuk menghimpun dana zakat?
9. Apakah BAZNAS Kota Probolinggo menggunakan media sosial (*Telemarketing*) untuk menghimpun dana zakat?
10. Apakah BAZNAS Kota Probolinggo menerapkan metode tidak langsung (*indirect fundraising*) seperti contoh penyelenggara event untuk promosikan guna membangun citra lembaga untuk menghimpun dana zakat?
11. Jenis zakat apa saja yang dihimpun oleh BAZNAS Kota Probolinggo?
12. Apakah ada data yang membuktikan peningkatan pendapatan dana zakat terhadap BAZNAS Kota Probolinggo?

C. Pedoman Observasi

1. Situasi dan kondisi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo
2. Letak geografis tempat penelitian Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo
3. Cara kerja *fundraiser*

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar. 1

Pelaksanaa Interview



Gambar. 2

Pelaksanaa Interview

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Gambar. 3

Rekap KK Penerima Zakat



Gambar. 4

Persiapan Khitan Massal



Gambar. 5

Kantor Baznas Kota Probolinggo

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B.2838 /Un.22/6.a/PP.00.9/ 10 /2022 17 Oktober 2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Islahiyah Okta Novita Sari
NIM : D20184036
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Manajemen Dakwah
Semester : IX (sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama \pm 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Siti Raudhatul Jannah





**BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
KOTA PROBOLINGGO**

BAZNAS Alamat : Jl. Ahmad Yani Nomor : 103 Telp. 0335-4513781 Probolinggo

Probolinggo, 19 Jumadil 1444 H
13 Desember 2022 M

Nomor : 89 / BAZNAS-KOTAPROB / XII/2021
Sifat : Segera
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini BAZNAS Kota Probolinggo, memberikan Surat Keterangan Selesai Penelitian kepada :

Nama : ISLAHIYAH OKTA NOVITA SARI
Nim : D20184036
Fakultas/Jurusan : Dakwah
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
Alamat Instansi : Jl. Mataram No.1 Mangli Kaliwates Jember

Telah selesai mengadakan penelitian (pengambilan data) dalam rangka penyusunan skripsi di BAZNAS Kota Probolinggo dengan judul **"STRATEGI FUNDRAISING DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DANA ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA PROBOLINGGO.**

Demikian Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Probolinggo, 13 Desember 2022
Ketua IV
Bidang SDM & Administrasi Umum

WAHID, S.Pd., M.Pd.

BIODATA PENULIS



A. Identitas Diri

1. Nama : Islahiyah Okta Novita Sari
2. NIM : D20184036
3. Tempat/Tgl. Lahir : Lumajang, 01 Oktober 2000
4. Alamat Rumah : Jambekumbu, Pasrujambe Lumajang
5. Nama Orang Tua
 - Nama Ayah : Islaghuddin
 - Nama Ibu : Juma'ati Wahyu Ningsih

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK/PAUD : RA Muslimat Jambekumbu
 - b. SD/MI : MI Roudlotul Ulum Jambekumbu
 - c. SMP/MTs : MTS Miftahul Ulum Banyuputih Kidul
 - d. SMA/MA : MA Syarifuddin Kedungjajang Lumajang
 - e. S.1 Tahun Masuk : 2018
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren Syarifuddin Kedungjajang Lumajang